



PT RHB Sekuritas Indonesia

Revenue Tower 11th Floor, District 8 - SCBD, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
TEL : +6221 5093 9888 Fax : +6221 5093 9777

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS

**31 MARET 2026/
31 MARCH 2026**

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026**

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Thomas Nugroho
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jl. Walet Permai 5 No. 11
RT 013/ 006, Kapuk Muara,
Penjaringan, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Luthfi Taufiq
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jalan Jati VD No. 12A,
RT 005/006, Sungai Bambu,
Tanjung Priok. Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia;
2. Laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT RHB Sekuritas Indonesia.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR YEAR ENDED
31 MARCH 2026**

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

We, the undersigned:

1. Name : Thomas Nugroho
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-
53
Residential address : Jl. Walet Permai 5 No. 11
RT 013/006, Kapuk Muara,
Penjaringan, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara
Telephone : 021-50939888
Title : President Director
2. Name : Luthfi Taufiq
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-
53
Residential address : Jalan Jati VD No. 12A,
RT 005/006, Sungai Bambu,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Telephone : 021-50939888
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia;
2. The financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT RHB Sekuritas Indonesia's internal control system.



PT RHB Sekuritas Indonesia

Revenue Tower 11th Floor, District 8 - SCBD, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
TEL : +6221 5093 9888 Fax : +6221 5093 9777

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 24 April/April 2026

Atas nama dan mewakili Direksi dan Komisaris / *For and on behalf of the Board of Directors and Commissioners;*



Thomas Nugroho
Presiden Direktur /
President Director

Luthfi Taufiq
Direktur / Director

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	116,196,123	2c, 2d, 4	129,592,570	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	15,241,574	2c, 5	15,099,979	Time deposits
Piutang transaksi <i>reverse repo</i>	113,597,222	2c, 2e, 6	141,633,333	Reverse repo receivables
Portofolio efek	59,436,390	2c, 2g, 7	149,789,811	Securities portfolio
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	2,574	2c, 2f, 8a	2,713	Third parties -
Piutang transaksi perantara				Receivable from brokerage
pedagang efek - bersih				activities - net
- Pihak berelasi	35,185,574	2c, 2f, 9a, 31	24,198,616	Related parties -
- Pihak ketiga	712,396,892	2c, 9a	753,567,082	Third parties -
Piutang lain-lain	4,390,664	2c, 10	5,503,985	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	6,724,341	2k, 11	7,147,556	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1,302,692	2p, 21a	673,691	Prepaid taxes
Penyertaan pada bursa efek	7,500,000	2c, 2l, 12	7,500,000	Investment in stock exchange
Aset tak berwujud - bersih	11,870,279	2i, 13	12,516,955	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	22,137,063	2t, 14	23,867,494	Right of use assets - net
Aset tetap - bersih	27,395,042	2j, 15	27,536,467	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	11,499,117	2p, 21d	11,499,117	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3,524,578	2c, 16	3,470,403	Other assets
JUMLAH ASET	<u>1,148,400,125</u>		<u>1,313,599,772</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	6,084,561	2c, 2f, 8b	9,434,222	Third parties -
Utang transaksi perantara				Payable to brokerage
pedagang efek				activities
- Pihak berelasi	195,805	2c, 2f, 17, 31	-	Related parties -
- Pihak ketiga	207,163,218	2c, 2f, 17	264,259,896	Third parties -
Utang pajak	8,454,020	2p, 21b	1,708,494	Taxes payable
Beban akrual	22,026,143	2c, 18	32,971,848	Accrued expenses
Pinjaman bank	80,071,333	2c, 19	165,256,472	Bank loans
Liabilitas sewa	20,897,249	2t, 20	22,343,933	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	43,693,665	2n, 22	41,644,966	Employee benefits liabilities
Utang derivatif	17,735,537	2c, 2u, 23	42,828,031	Derivative liabilities
Utang lain-lain	1,833,335	2c, 2f, 24	2,003,080	Other payables
Jumlah liabilitas	<u>408,154,866</u>		<u>582,450,942</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to equity
kepada pemilik entitas induk				holders of the parent
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 1.000.000 (nilai penuh)				Rp 1,000,000 (full amount)
per saham				per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorised - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh - 204.082 saham	204,082,000	25	204,082,000	204,082 shares
Tambahan modal disetor	240,875,486		240,875,486	Additional paid-in capital
Saldo laba	287,922,773		278,826,344	Retained earnings
Perubahan nilai wajar aset keuangan				Change from fair value of
yang diukur pada nilai				financial assets measured
wajar melalui penghasilan				at fair value through
komprehensif lain	7,365,000		7,365,000	Retained earnings
Jumlah ekuitas	<u>740,245,259</u>		<u>731,148,830</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,148,400,125</u>		<u>1,313,599,772</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>MAR 2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>MAR 2025</u>	
Pendapatan	77,977,937	26	60,563,187	Revenue
Beban	56,340,475	27	52,756,609	Expenses
LABA USAHA	21,637,462		7,806,578	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya - bersih	2,918,229	28	4,423,922	Other incomes - net
Biaya keuangan	(3,145,274)	30	(4,173,358)	Finance costs
Beban lainnya	(8,343,983)	29	(1,483,870)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	13,066,433		6,573,272	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(3,970,004)	21c	(1,213,284)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	9,096,429		5,359,988	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Operasi yang dilanjutkan: Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Continuing operations: Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali				Remeasurement of
imbalan pascakerja	-	2o, 22	-	post employment benefits
Pajak penghasilan terkait	-	21d	-	Related income tax
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN - BERSIH	-		-	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR - NET
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	9,096,429		5,359,988	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income¹⁾</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 31 Desember 2024	204,082,000	240,875,486	7,365,000	278,651,539	730,974,025	Balance at 31 December 2024
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:						<i>Total profit or loss and other comprehensive income for the year:</i>
- Laba tahun berjalan	-	-	-	5,359,988	5,359,988	<i>Profit for the year -</i>
- Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive - income</i>
	-	-	-	5,359,988	5,359,988	
Saldo 31 Maret 2025	204,082,000	240,875,486	7,365,000	284,011,527	736,334,013	Balance at 31 March 2025
Saldo 31 Desember 2025	204,082,000	240,875,486	7,365,000	278,826,344	731,148,830	Balance at 31 December 2025
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:						<i>Total profit or loss and other comprehensive income for the year:</i>
- Laba tahun berjalan	-	-	-	9,096,429	9,096,429	<i>Profit for the year -</i>
- Rugi komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive - loss</i>
	-	-	-	9,096,429	9,096,429	
Saldo 31 Maret 2026	204,082,000	240,875,486	7,365,000	287,922,773	740,245,259	Balance at 31 March 2026

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>MAR 2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>MAR 2025</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
(Pembayaran untuk)/Penerimaan dari nasabah	(161,713,126)		200,159,326	Cash (payment to)/received from customer
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) lembaga kliring dan penjaminan	95,236,764		(161,875,156)	Cash received from/(payment to) clearing and guarantee institution
Penerimaan dari komisi perantara pedagang efek	45,509,821		48,137,913	Cash received from brokerage commission
Penerimaan dari perusahaan efek lain	11,326,135		39,760,471	Cash received from other securities company
Pembayaran beban bunga	(3,153,904)		(3,791,424)	Interest payment
Penerimaan bunga	26,949,967		17,631,612	Interest received
Pembayaran sewa bunga pembiayaan	(176,509)	30	(221,448)	Lease interest payment
Penerimaan dari kegiatan penjamin emisi efek	7,536,451		1,150,000	Cash received from underwriting activities
Pembayaran sewa jangka pendek	(718,196)		(718,196)	Short-term rent payment
Pembayaran atas transaksi reverse repo	(50,000,000)		(295,000,000)	Cash payment to reverse repo transactions
Penerimaan dari transaksi reverse repo	80,000,000		270,000,000	Cash received from reverse repo transactions
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(61,342,945)		(60,664,871)	Cash payment to suppliers and employees
Penjualan efek portofolio	90,353,421		12,030,389	Sale of securities portfolio
(Pembayaran untuk)/Penerimaan lainnya	(5,339,108)		2,497,014	Cash (payment to)/received from others
Pembayaran terkait:				Cash payment related to:
Pajak penghasilan	639,889		1,644,612	Income tax
Pajak lainnya	184,529		732,908	Other taxes
Arus kas bersih yang dihasilkan dari/ (digunakan untuk) untuk aktivitas operasi	<u>75,293,189</u>		<u>71,473,149</u>	Net cash flow generated from/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	-	15	181,531	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud dan aset tetap	<u>(2,075,874)</u>	13, 15	<u>(1,156,493)</u>	Acquisition of intangible assets and fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,075,874)</u>		<u>(974,962)</u>	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(1,623,193)		(1,626,801)	Payment of lease liabilities
Penerimaan pinjaman bank	3,696,000,000		2,885,000,000	Receipt from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	<u>(3,781,000,000)</u>		<u>(2,940,000,000)</u>	Payment for bank loan
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(86,623,193)</u>		<u>(56,626,801)</u>	Net cash flow (used in)/provided from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS (dilanjutkan)	<u>(13,405,878)</u>		<u>13,871,387</u>	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (broughtforward)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2026**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>MAR 2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>MAR 2025</u>	
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)	(13,405,878)		13,871,387	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>129,738,947</u>		<u>124,974,110</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>116,333,071</u>		<u>138,845,497</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
PROVISI PENURUNAN NILAI	<u>(136,948)</u>	4	<u>(133,767)</u>	PROVISION FOR IMPAIRMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN - SETELAH PROVISI	<u>116,196,123</u>		<u>138,711,730</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR - AFTER PROVISION
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of:
Kas	67,400		65,400	Cash on hand
Kas di bank	<u>116,265,671</u>		<u>138,780,097</u>	Cash in banks
Sub jumlah	<u>116,333,071</u>		<u>138,845,497</u>	Sub total
Provisi penurunan nilai	<u>(136,948)</u>		<u>(133,767)</u>	Provision for impairment
Jumlah	<u>116,196,123</u>		<u>138,711,730</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT RHB Sekuritas Indonesia (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 16 yang dibuat di hadapan Notaris Besri Zakaria, S.H., tanggal 6 April 1990 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.2827.HT.01.01.TH.90 tanggal 19 Mei 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 11, Tambahan No. 523/2/92 tanggal 7 Februari 1992, dengan nama PT Dwipanca Rezeki.

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 9 Juli 1997 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., C.N., sebagai pengganti dari Notaris Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.9975.HT.01.04.TH.97 tanggal 25 September 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Nusa Dana Inti Investama. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 Januari 2003 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C.04454.HT.01.04.TH.2003 tanggal 4 Maret 2003, nama Perusahaan diubah menjadi PT Nusadana Capital Indonesia. Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 5 September 2008 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.59939.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 September 2008, nama Perusahaan diubah menjadi PT OSK Nusadana Securities Indonesia. Berdasarkan Akta No. 146 tanggal 27 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.17673.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 5 April 2013, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB OSK Securities Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 151 tanggal 28 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0945145.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 3 November 2015, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB Securities Indonesia. Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 12 April 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008617.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 13 April 2017, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB Sekuritas Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

PT RHB Sekuritas Indonesia (hereinafter called the "Company") was established on 6 April 1990 based on Notarial Deed No. 16 made in presence of Besri Zakaria, S.H., and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2.2827.HT.01.01.TH.90 dated 19 May 1990 and was published in the State Gazette No. 11, Supplement No. 523/2/92 dated 7 February 1992 under the name of PT Dwipanca Rezeki.

Based on Deed No. 81 dated 9 July 1997 made in presence of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., C.N., replaced Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2.9975.HT.01.04.TH.97 dated 25 September 1997, the Company's name was changed to PT Nusa Dana Inti Investama. Based on Deed No. 2 dated 9 January 2003 made in presence of Lenny Janis Ishak, S.H., a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C.04454.HT.01.04.TH.2003 dated 4 March 2003, the Company's name was changed to PT Nusadana Capital Indonesia. Based on Deed No. 18 dated 5 September 2008 made in presence of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.59939.AH.01.02. Tahun 2008 dated 8 September 2008, the Company's name was changed to PT OSK Nusadana Securities Indonesia. Based on Deed No. 146 dated 27 March 2013 made in presence of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.17673.AH.01.02. Tahun 2013 dated 5 April 2013, the Company's name was changed to PT RHB OSK Securities Indonesia. Based on Deed No. 151 dated 28 October 2015 made in presence of Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., replaced Yulia, S.H., a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.0945145.AH.01.02. Tahun 2015 dated 3 November 2015, the Company's name was changed to PT RHB Securities Indonesia. Based on Deed No. 79 dated 12 April 2017 made in presence of Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., replaced Yulia, S.H., a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0008617.AH.01.02. Tahun 2017 dated 13 April 2017, the Company's name was changed to PT RHB Sekuritas Indonesia.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan berdasarkan Akta No. 62 tanggal 23 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta terkait perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Perubahan anggaran dasar terakhirnya telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 24 Agustus 2023 No. AHU-AH.01.09-0154815.

Perusahaan telah mendapat izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") masing-masing dengan Surat Keputusannya No. Kep-18/PM/1992 tanggal 27 Januari 1992 dan No. Kep-08/PM/PEE/1997 tertanggal 30 Juli 1997. Perusahaan juga telah memperoleh izin pembiayaan penyelesaian transaksi efek oleh Perusahaan bagi nasabah dari Bursa Efek Indonesia, dalam Surat Direksi No. S-00644/BEJ.ANG/04-2002 tanggal 4 April 2002. Izin tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir sesuai Surat No. S-01770/BEI.ANG/04-2008 tanggal 2 April 2008.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi menjalankan usaha sebagai perusahaan pialang (*broker*), menjalankan usaha sebagai perantara pedagang efek dan menjalankan usaha sebagai penjamin emisi efek.

Perusahaan terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia ("BEI"), sesuai dengan Surat Persetujuan Izin Anggota Bursa No. SPAB-171/JATS/BEJ.I.1/V/1995 dan No. SPAB-125/BES/X/1997.

Pada bulan September 2022, Perusahaan mengambil inisiatif sebagai Perusahaan pertama yang menerbitkan waran terstruktur di pasar modal Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Revenue Tower, District 8, SCBD Lot 13, Lantai 10-11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190.

Induk perusahaan dari Perusahaan adalah RHB Investment Bank Berhad, yang berkedudukan di Malaysia. Pemegang saham akhir dari Perusahaan adalah RHB Bank Berhad, yang berkedudukan di Malaysia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's articles of association has been amended several times, based on Deed No. 62 dated 23 August 2023 made in presence of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta, regarding changes in Purpose and Objectives and Business Activities of the Company. The last amendment on the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree dated 24 August 2023 No. AHU-AH.01.09-0154815.

The Company obtained a license to operate as Broker and Underwriter from the Financial Services Authority ("OJK") in his Decree No. Kep-18/PM/1992 dated 27 January 1992 and No. Kep-08/PM/PEE/1997 dated 30 July 1997. The Company obtained a license to finance its customer's securities transaction from Indonesia Stock Exchange, by its Director's letter No. S-00644/BEJ.ANG/04-2002 dated 4 April 2002. The license has been amended several times, most recently based on Letter No. S-01770/BEI.ANG/04-2008 dated 2 April 2008.

According to article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company comprises of broker, securities trader, and underwriter.

The Company is registered as the member of Indonesia Stock Exchange ("IDX"), as stipulated in Letters of Stock Exchange Member Approval No. SPAB-171/JATS/BEJ.I.1/V/1995 and No. SPAB-125/BES/X/1997, respectively.

In September 2022, the Company took initiative to be the first issuer of structured warrants in the Indonesian capital market.

The Company is domiciled at Revenue Tower, District 8, SCBD Lot 13, Floor 10-11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190.

The Company's holding company is RHB Investment Bank Berhad, which is incorporated in Malaysia. The Company's ultimate parent is RHB Bank Berhad, which is incorporated in Malaysia.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

	2026
Dewan Komisaris	
Komisaris Independen	
/Utama	Lily Widjaja
Komisaris	Chan Kong Ming
Komisaris	Kevin Vijendren Davies ¹⁾
Direksi	
Direktur Utama	Thomas Nugroho
Direktur	Wiyanto Saadah
Direktur	Michael Wilson Setjoadi
Direktur	Zhao Zhanpeng
Direktur	Luthfi Taufiq
Direktur	Gavin Muid Jusuf

1) Ditunjuk sebagai Komisaris berdasarkan Akta No.60 tanggal 29 Januari 2026 setelah mendapat persetujuan OJK pada 6 Januari 2026.

Pada tanggal 31 March 2026 dan 31 Desember 2025, PT RHB Sekuritas Indonesia mempunyai pegawai masing-masing sebanyak 252 orang dan 249 orang (tidak diaudit).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 24 April 2026.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 3/SEOJK.04/2025 tanggal 24 April 2025 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali pada laporan arus kas.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 March 2026 and 31 December 2025, are as follows:

	2025	
		Board of Commissioners
		President/Independent
	Lily Widjaja	Commissioner
	Chan Kong Ming	Commissioner
	-	Commissioner
		Board of Directors
		President Director
		Director
		Director
		Director
		Director
		Director

1) Appointed as Commissioner based on Notarial Deed No. 60 dated 29 January 2026 after receiving OJK's approval on 6 January 2026.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, PT RHB Sekuritas Indonesia has 252 employees and 249 employees, respectively (unaudited).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Company's financial statements have been completed and authorised for issuance by Board of Directors on 24 April 2026.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the Company's financial statements:

a. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have also been prepared and presented in accordance with the Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority or "OJK" No. 3/SEOJK.04/2025 dated 24 April 2025 regarding Accounting Guidelines for Securities Company.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets which are classified as fair value through profit or loss which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo di bawah tiga bulan.

Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan adalah ribuan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" – Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan – Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (continued)

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalent, consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with maturity of three months or less.

Level of rounding used in the financial statements is in thousand. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Except as stated below, the accounting policies applied are consistent with those of financial statements for the year ended 31 December 2024.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment of SFAS 107 "Financial Instruments" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Gain or Loss on Derecognition Disclosure; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price.
- Amendment of SFAS 109 "Financial Instruments" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. (lanjutan)

- Amendemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian": Penentuan 'Agen De Facto'.
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas": Metode Biaya.

Mulai 1 Januari 2024, penomoran terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 109, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori di bawah ini berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

(i) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards (continued)

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. (continued)

- Amendment of SFAS 110 "Consolidated Financial Statements": Determination of a 'De Facto Agent'.
- Amendment of SFAS 207 "Statement of Cash Flows" - Cost Method.

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and ISFAS will be changed as published by DSAK-IAI.

c. Financial assets and liabilities

Financial assets

Classification

In accordance with SFAS 109, financial assets are classified into these categories below based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short-term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Aset keuangan (lanjutan)
Klasifikasi (lanjutan)

 (ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

 (iii) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset dapat dijual dari portofolio biaya perolehan diamortisasi ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)
Financial assets (continued)
Classification (continued)

 (ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

 (iii) Financial assets at amortised costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Assets may be sold out of amortised cost portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(iv) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain harus memenuhi kedua kondisi dibawah ini dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Classification (continued)

(iv) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income must meet both of the following conditions and shall not be designated at fair value through profit or loss:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *nonrecourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)c. *Financial assets and liabilities (continued)*

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g., nonrecourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g., periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where Companies of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Pengakuan dan pengukuran

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau melalui laba rugi ("FVTPL")), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Penurunan nilai

(i) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)
Business model assessment (continued)

The targeting operating model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Recognition and measurement

The Company uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income ("FVOCI"), or through profit or loss ("FVTPL")), and*
- *those to be measured at amortised cost using the effective interest rate method*

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Impairment

(i) Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

(i) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap aset keuangan Perusahaan, kecuali untuk kas, deposito berjangka, piutang dari nasabah marjin saham, piutang transaksi *reverse repo* yang menggunakan model umum untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"), dengan menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup.

Untuk piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang usaha, piutang transaksi penjaminan, dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo.

Untuk aset keuangan berupa kas, deposito berjangka, piutang dari nasabah marjin saham, piutang transaksi *reverse repo*, Perusahaan menggunakan matriks *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD") yang dinilai pada setiap tanggal laporan keuangan.

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana terdapat kemungkinan gagal bayar, dari sebuah aset keuangan dalam jangka waktu tertentu dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)c. *Financial assets and liabilities* (continued)Impairment (continued)(i) *Impairment of financial assets* (continued)

The Company applies the simplified method to measure against the Company's financial asset, except for cash, time deposits, receivables from share margin customers, reverse repo receivables that uses general model to measure Expected Credit Losses ("ECL"), using a lifetime expected loss allowance.

For receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, trade receivables, receivables from underwriting activities, and other receivables, the Company applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

To measure the expected credit losses trade receivables have been grouped based on the days past due.

For financial assets in the form of cash, time deposits, receivables from share margin customers, reverse repo receivables, the Company use the *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), and *Exposure at Default* ("EAD") assessed at reporting date.

Impairment losses related to financial assets are classified into "Provision for impairment losses".

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, at certain period and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari *counterpart* yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari kas masuk atas pembayaran piutang dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada harga pasar saat tanggal laporan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment (continued)

(ii) Impairment of financial assets (continued)

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any cash in from receivable paid that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost and at fair value through profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are measured at their market value as at reporting date. Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as fair value through profit or loss will be recorded in the statement of profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This includes quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and Reuters.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Company, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat diberlakukan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company perform evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when the Company has legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counter party.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")	Portofolio efek/Securities portfolio	Saham dengan harga kuotasi/Equity with quoted price
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash	
		Deposito berjangka/Time deposits	
		Piutang usaha/Trade receivables	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih/Receivable from brokerage activities - net	
		Piutang transaksi penjaminan emisi efek/Receivable from underwriting activities	
		Piutang transaksi reverse repo/Reverse repo receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		Aset lain-lain/Other assets	Jaminan/Deposits
	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")	Penyertaan pada Bursa Efek/Investment in Stock Exchange	

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut: (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Classification of financial assets and liabilities
(continued)

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table: (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ <i>Category as defined by SFAS 109</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
		Utang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Payable to brokerage activities</i>
		Utang transaksi penjaminan emisi efek/ <i>Payable from underwriting activities</i>
		Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>
		Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>
		Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")</i>	Utang derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan deposito berjangka yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

e. Transaksi reverse repo

Efek beli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and time deposits with maturities less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and are not pledged as collateral.

e. Reverse repo transactions

Securities purchased with agreement to resale (*reverse repo*) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest rate method.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Transaksi reverse repo (lanjutan)

Pendapatan bunga yang timbul atas perjanjian reverse repo ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Piutang dan utang usaha

Piutang dan utang usaha terdiri dari piutang usaha, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang transaksi penjaminan emisi efek, utang usaha dan utang transaksi perantara pedagang efek.

Piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek merupakan piutang dan utang kepada lembaga kliring dan penjaminan, nasabah dan perusahaan efek lain atas transaksi perdagangan efek. Piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi.

Manajemen menyajikan piutang dan utang dengan nasabah secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama, serta piutang dan utang kepada lembaga kliring dan penjaminan disajikan secara neto sesuai dengan PSAK 232 Instrumen Keuangan: Penyajian.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, yang diestimasi berdasarkan kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang usaha dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Jumlah keuangan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "Cadangan atas kerugian nilai" pada laba rugi (Catatan 27). Ketika piutang usaha dan piutang nonusaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Pemulihan dari kejadian gagal bayar" pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Reverse repo transactions (continued)

Interest income arising from the reverse repo agreement are deferred and amortised during contract period using effective interest rate method.

f. Trade receivables and payables

Trade receivables and payables consist of trade receivables, receivable from brokerage activities, receivable from underwriting activities, trade payables and payable to brokerage activities.

Receivable from and payable to brokerage activities represent amounts due from and due to clearing and guarantee institution, customer, and other securities company arising from securities trading transactions. Account receivables is classified as financial asset at amortised cost. Account payables is classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy.

Management presents the receivable and payable to customers as net for each customer with same day settlement maturity, and receivable and payable to clearing and guarantee institution are presented in net in accordance with SFAS 232 Financial Instruments: Presentations.

Account receivable are recorded net of allowance for impairment losses, estimated based on a review of the collectability of the outstanding amounts. Account receivable are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be uncollectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "Provision for impairment loss" in profit or loss (Note 27). When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowances had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Recovery from bad debt" in profit or loss.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Portofolio efek

Portofolio efek terdiri dari saham. Portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan dinilai berdasarkan harga pasar.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas penjualan portofolio efek diakui pada tanggal terjadinya. Keuntungan dan kerugian terealisasi dan belum terealisasi tercatat pada laba rugi sebagai pendapatan investasi, lihat Catatan 26c.

h. Transaksi perdagangan efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk kepentingan sendiri diakui pada tanggal perdagangan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan ("LKP"), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang pada LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai bagian dari rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai utang nasabah sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (piutang/utang usaha terkait perdagangan efek dan piutang/utang transaksi perantara pedagang efek).

i. Aset tak berwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan diakui sebagai aset tak berwujud.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Securities portfolio

Securities portfolio consists of shares. Securities portfolio are classified as financial asset at fair value through profit and loss and valued on a mark-to-market basis.

Refer to Note 2c for the accounting policy of the financial asset at fair value through profit or loss.

Gains and losses on sale of securities portfolio are recognised on the date of the transaction. Realised and unrealised gains and losses are recorded in profit and loss as investment income, refer to Note 26c.

h. Securities trading transactions

Purchases and sales of securities both for customers and own interest are recognised at the trade date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payables to Clearing and Guarantee Institution ("LKP"), and sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account, payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as part of customers' accounts. Payable balances of customers' accounts are presented in the balance sheet as payables to customers, while receivable balances are presented as receivables from customers.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities (trade receivables/payables related to brokerage investment and receivable/payable from/to brokerage activities).

i. Intangible assets

Costs associated with maintaining software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset tak berwujud (lanjutan)

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat 5 (lima) - 7 (tujuh) tahun.

j. Aset tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, diakui dengan menggunakan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	9	<i>Building</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perabotan kantor	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Interior dan partisi	2 - 5	<i>Interior and partition</i>

Manajemen mengkaji ulang estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan sehubungan dengan penambahan, perbaikan dan pemugaran yang memberikan tambahan masa manfaat dan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Intangible assets (continued)

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives which ranging between 5 (five) - 7 (seven) years.

j. Fixed assets

Fixed assets, after initial recognition, are accounted by using cost method and carried at cost less their accumulated depreciation and accumulated impairment loss.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful life as follows:

Management reassessed the estimated useful life, residual values and depreciation method at the end of each reporting period.

Maintenance and repair costs are charged as an expense as incurred. Significant expenditures for additions, renewals and improvements which extend the future lives of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Penyertaan pada Bursa Efek

Investasi pada bursa efek pada awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, investasi pada bursa efek dicatat sebesar nilai wajar dengan seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain, sampai aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Penghasilan komisi yang berkaitan dengan transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods where benefits are expected to be incurred using the straight-line method.

l. Investment in Stock Exchange

Investment in stock exchange are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, investment in stock exchange are carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income, until the asset is derecognised.

m. Revenues and expenses recognition

The Company determines the revenue recognition for brokerage and underwriting activities by performing analysis through the following five steps of assessment:

- 1) *Identify contracts with customers with certain criteria as follows :*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract ;*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred ;*
 - *The contract has commercial substance ; and*
 - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
- 3) *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods.*
- 5) *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Commission income related to the brokerage activity is recognised at the point where the transaction occurs.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penghasilan kegiatan penjamin emisi efek diakui berdasarkan penyelesaian termin pekerjaan sesuai ruang lingkup yang telah disepakati dengan pelanggan.

Keuntungan/(kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran.

Pendapatan bunga dari transaksi *reverse repo* diakui menggunakan metode suku bunga efektif, lihat Catatan 2e untuk pengakuan dan pengukurannya.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pascakerja

Perusahaan memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang ("UU") No. 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Karena UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Revenues and expenses recognition
(continued)

Underwriting activities income is recognised over time based on contract milestones in line with the scope of work as agreed with the customer.

Gain/(loss) from securities recognised consist of realised gain/(loss) from the selling of securities and unrealised gain/(loss) resulting from the increase/(decrease) in fair value of securities portfolio classified as fair value through profit or loss.

Dividend income from securities portfolio is recognised when the right to receive the payment is established.

Interest income from reverse repo transactions are recognised using the effective interest rate method, refer to Note 2e for recognition and measurement.

Expenses are recognised on an accrual basis.

n. Employee benefits

Short-term employee benefit

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of the Company's policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Indonesian Law No. 6 Year 2023 and Government Regulation No. 35 Year 2021. Since the Omnibus Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Omnibus Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 dan PP 35/2021, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 dan PP 35/2021 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. *Employee benefits* (continued)

Post-employment benefits (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Indonesian Law No. 6 Year 2023 and PP 35/2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Indonesian Law No. 6 Year 2023 and PP 35/2021 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows.

Remeasurement gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Penjabaran mata uang asing

Mata uang penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

	2026
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,993
1 Dolar Singapura (SGD)	13,182

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Foreign currency translation

Presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit and loss.

25	
16,782	1 United States Dollar (USD)
13,068	1 Singapore Dollar (SGD)

p. Taxation

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expense is recognised in other comprehensive income or in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized using balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

q. Rekening efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off-balance-sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

r. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut, dimana adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

q. Securities account

The securities account is an account owned by customers of securities company in connection with securities transaction by the customer. Securities account contains a record of the securities and funds deposited by the customer to securities company. The customer's securities account does not meet the recognition criteria of financial assets, thus it cannot be recorded in the Company's statement of financial position, but recorded off-balance-sheet in Fund Subsidiary Ledger and Securities Subsidiary Ledger.

r. Impairment non-financial asset

On balance sheet date, the Company reviews the carrying amount of non-financial asset to determine whether there is any indication for the asset to be impaired. If such condition exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). An impairment loss is recognised in profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2026**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
- iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); atau
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

c. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- i. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- ii. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- iii. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
- iv. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 224, "Related Party Disclosures". The meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a Company of which the other entity is a member); or
- iii. both entities are joint ventures of the same third party.

c. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- ii. the entity is a post employee benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- iii. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- iv. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

t. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and*
- *Low value asset.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use;*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined;*
- *The Company has the right to operate the asset; and*
- *The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is depreciated over the straight-line method throughout the lease term.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Lease liabilities" di dalam laporan posisi keuangan.

u. Instrumen keuangan derivatif
Akuntansi instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Perusahaan melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti waran terstruktur. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan di mana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Kebijakan Akuntansi yang dipaparkan di Catatan 2 adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

t. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and leases liabilities as part of "Lease liabilities" in the statement of financial position.

u. Derivative financial instruments
Accounting for derivative financial instruments

In the normal course of business, the Company enters into transactions involving derivative financial instruments such as structured warrants. Derivative financial instruments are valued and recorded on statement of financial position at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised in profit or loss.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statement. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Accounting Policies outlined in Note 2 are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**a. Penyisihan imbalan kerja**

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengunduran diri, tingkat kematian dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja. Asumsi tingkat kematian telah didasarkan pada tabel mortalitas terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut diatas pada tahun-tahun buku sebelumnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan pascakerja.

b. Perpajakan

Perusahaan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laporan laba rugi.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan menelaah aset keuangan yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh Manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**a. Provision for employee benefits**

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee benefit included the discount rate, salary increment rate, resignation rate, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service. Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information.

Change in the above assumption in the following years may require adjustments to the carrying amount of post employee benefit liabilities and expenses.

b. Taxation

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact to the statement of profit or loss.

c. Provision for impairment loss

The Company reviews its individually significant financial assets at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss. In particular, judgement by Management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat justifikasi tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi bersih jaminan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang atas cadangan kerugian penurunan nilai tersebut.

d. Provisi akses ilegal

Perusahaan menelaah kejadian akses ilegal terhadap nasabah (Catatan 35) untuk menilai tidak ada provisi yang harus dicatat dalam laporan laba rugi. Perusahaan membuat justifikasi tentang probabilitas klaim di masa depan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang atas provisi tersebut.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

c. Provision for impairment loss (continued)

In estimating these cash flows, the Company makes judgements about the customer's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance of impairment losses.

d. Provision for illegal access

The Company reviews illegal access to customer (Note 35) to assess that no provision should be recorded in the statement of profit or loss. The Company makes judgements about claim probability in the future. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the provision.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Kas	67,400	65,400	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	56,392,996	36,283,410	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	28,116,681	72,591,170	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	15,796,964	11,077,181	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8,578,592	1,239,098	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,149,019	4,184,350	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	587,230	586,336	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank	561,777	600,262	Standard Chartered Bank
PT Bank UOB Indonesia	538,534	328,914	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	452,226	185,639	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	124,267	124,465	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64,275	64,243	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	28	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>113,362,561</u>	<u>127,265,096</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	1,482,785	1,019,440	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	806,964	757,298	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	503,112	276,186	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	52,149	51,602	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	19,611	19,619	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16,398	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>2,881,019</u>	<u>2,124,145</u>	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12,523	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	9,568	284,306	PT Bank Permata Tbk
	<u>22,091</u>	<u>284,306</u>	
Jumlah kas di bank	<u>116,265,671</u>	<u>129,673,547</u>	Total cash in banks
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(136,948)</u>	<u>(146,377)</u>	Provision for impairment losses
Jumlah kas dan setara kas	<u>116,196,123</u>	<u>129,592,570</u>	Total cash and cash equivalents

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2026**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran suku bunga per tahun untuk bank selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Kas di bank		
Rupiah	0.00 - 3.80%	0.00 - 4.75%
Dolar Amerika Serikat	0.00 - 0.13%	0.00 - 0.13%
Dolar Singapura	0.00 - 0.25%	0.00 - 0.25%

*Cash in banks
Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar*

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of annual interest rate of those cash in banks for the year 2026 and 2025 are as follows:

5. DEPOSITO BERJANGKA

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>15,241,574</u>	<u>15,099,979</u>

Kisaran suku bunga per tahun untuk deposito berjangka selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Deposito berjangka		
Rupiah	5.00% - 5.25%	5.00% - 6.75%

Deposito berjangka pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 15.241.574 dan Rp 15.099.979 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, digunakan sebagai jaminan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia terkait dengan transaksi perdagangan efek.

5. TIME DEPOSITS

*Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

The range of annual interest rate of those time deposits for the year 2026 and 2025 are as follows:

*Time deposit
Rupiah*

The time deposits as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 15,241,574 and Rp 15,099,979 respectively in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has been used as collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia related to securities trading transaction.

6. PIUTANG TRANSAKSI REVERSE REPO

Rincian dari piutang transaksi reverse repo adalah sebagai berikut:

6. REVERSE REPO RECEIVABLES

The details of reverse repo receivables are as follows:

31 Maret/March 2026							
<u>Efek/Securities</u>	<u>Pihak/Counterparty</u>	<u>Tanggal transaksi/Trade date</u>	<u>Jatuh tempo/Maturity date</u>	<u>Nilai beli/Purchase amount</u>	<u>Piutang bunga/Interest receivables</u>	<u>Piutang reverse repo/Reverse repo receivables</u>	<u>Nilai jual kembali/Agreed resale amount</u>
<u>Saham/Shares:</u>							
PT Energi Mega Persada Tbk	001	26-Jan-2026	24-Jul-2026	50,000,000	1,263,888	51,263,888	53,480,555
PT Bumi Resources Minerals Tbk	006	22-Des/Dec-2025	1-Apr-2026	60,000,000	2,333,334	62,333,334	62,333,333
				110,000,000	3,597,222	113,597,222	115,813,888
31 Desember/December 2025							
<u>Efek/Securities</u>	<u>Pihak/Counterparty</u>	<u>Tanggal transaksi/Trade date</u>	<u>Jatuh tempo/Maturity date</u>	<u>Nilai beli/Purchase amount</u>	<u>Piutang bunga/Interest receivables</u>	<u>Piutang reverse repo/Reverse repo receivables</u>	<u>Nilai jual kembali/Agreed resale amount</u>
<u>Saham/Shares:</u>							
PT Energi Mega Persada Tbk	001	29-Jul-2025	26-Jan-2026	50,000,000	1,283,333	51,283,333	53,519,444
PT Bumi Resources Minerals Tbk	006	22-Des/Dec-2025	1-Apr-2026	60,000,000	233,333	60,233,333	62,333,333
PT Energi Mega Persada Tbk	005	22-Des/Dec-2025	16-Mar-2026	30,000,000	116,667	30,116,667	30,980,000
				140,000,000	1,633,333	141,633,333	146,832,777

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG TRANSAKSI REVERSE REPO (lanjutan)

Tingkat bunga transaksi *reverse repo* adalah berkisar 12% sampai 14% untuk tahun 2026 dan 2025.

Cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk karena Manajemen percaya bahwa semua piutang *reverse repo* dapat tertagih pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

6. REVERSE REPO RECEIVABLES (continued)

The interest rate of reverse repo receivables ranges from 12% to 14% for the year 2026 and 2025.

No allowance for impairment is made because Management believes that all reverse repo receivables are collectible as at 31 March 2026 and 31 December 2025.

7. PORTOFOLIO EFEK

	2026
Saham - Rupiah	
PT Bumi Resources Tbk	13,660,545
PT Harum Energy Tbk	5,497,290
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	5,116,611
PT Panin Financial Tbk	3,140,163
PT Medco Energi Internasional Tbk	1,776,820
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	1,661,152
PT MNC Tourism Indonesia Tbk.	1,421,615
PT Solusi Sinergi Digital Tbk.	1,315,062
PT GO TO Gojek Tokopedia Tbk	1,174,795
PT Indika Energy Tbk	1,156,289
PT Bumi Resources Minerals Tbk	1,092,883
PT Energi Mega Persada Tbk.	1,033,277
PT Petrosea Tbk	1,016,825
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 1.000.000)	20,373,063
Jumlah	59,436,390

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tidak digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman.

7. SECURITIES PORTFOLIO

	2025	
		Shares - Rupiah
	3,700,942	PT Bumi Resources Tbk
	5,838,432	PT Harum Energy Tbk
	13,778,827	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
	1,286,285	PT Panin Financial Tbk
	307,198	PT Medco Energi Internasional Tbk
	78,858	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
	115,292	PT MNC Tourism Indonesia Tbk
	463,450	PT Solusi Sinergi Digital Tbk
	2,418,944	PT GO TO Gojek Tokopedia Tbk
	11,520,006	PT Indika Energy Tbk
	4,097,830	PT Bumi Resources Minerals Tbk
	230,494	PT Energi Mega Persada Tbk
	28,694,512	PT Petrosea Tbk
	77,258,741	Others (each below Rp 1,000,000)
Jumlah	149,789,811	Total

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, all securities portfolio are measured at fair value through profit or loss and are not pledged as collateral for borrowing activities.

8. PIUTANG DAN UTANG USAHA

a. Piutang usaha

Akun ini merupakan piutang biaya manajemen dari pihak ketiga kepada Perusahaan.

b. Utang usaha

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek yang meliputi utang *levy*, PT Kliring Penjamin Efek Indonesia dan *Over the Counter* sebesar Rp 6.084.561 (2025: Rp 9.434.222).

8. TRADE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Trade receivables

These accounts represents management fees receivables for Company from third parties.

b. Trade payables

These accounts represent the Company's payables to the third parties from the Company as a securities broker, comprising of levies, PT Kliring Penjamin Efek and Over the Counter payables amounting to Rp 6.084.561 (2025: Rp 9,434,222).

9. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - BERSIH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

9. RECEIVABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET

This account represents receivables arising from Company's transaction as a securities broker.

	2026	2025	
Piutang nasabah	754,034,237	773,930,537	Receivable from customers
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,451,771)	(6,442,806)	Provision for impairment losses
Jumlah	747,582,466	767,487,731	Total
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	10,277,967	Receivable from clearing and guarantee institution
Jumlah	747,582,466	777,765,698	Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - BERSIH (lanjutan)

Rincian piutang transaksi perantara pedagang efek adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan hubungan

	2026	2025
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Nasabah kelembagaan		
Employees Provident Fund	-	23,737,364
RHB Investment Bank Berhad	35,185,574	461,252
	<u>35,185,574</u>	<u>24,198,616</u>
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening		
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah piutang nasabah	464,497,655	539,393,203
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah piutang nasabah	221,409,313	190,042,801
Nasabah kelembagaan		
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah piutang nasabah	32,941,695	20,295,917
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah piutang nasabah	-	-
Lembaga kliring dan penjaminan	-	10,277,967
	718,848,663	760,009,888
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,451,771)	(6,442,806)
	<u>712,396,892</u>	<u>753,567,082</u>
Jumlah	<u>747,582,466</u>	<u>777,765,698</u>

b. Berdasarkan aktivitas

	2026	2025
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi reguler	174,044,793	233,615,365
Transaksi marjin	546,887,547	496,281,891
Nasabah kelembagaan		
Transaksi reguler	33,101,897	44,033,281
Lembaga kliring dan penjaminan	-	10,277,967
Sub jumlah	<u>754,034,237</u>	<u>784,208,504</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,451,771)	(6,442,806)
Jumlah	<u>747,582,466</u>	<u>777,765,698</u>

9. RECEIVABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET (continued)

Details of receivable from brokerage activities are as follows:

a. Based on relationship

Related party (Note 31)
Institutional customer
Employees Provident Fund
RHB Investment Bank Berhad
Third parties
Customer with securities account
Balance less than 2% of receivable from customers
Balance greater or equal to 2% of receivable from customer
Institutional customers
Balance less than 2% of receivable from customers
Balance greater or equal to 2% of receivable from customer
Clearing and guarantee institution
Less:
Provision for impairment loss

Total

b. Based on activities

Customers with securities account
Regular transactions
Margin facility transactions
Institutional customers
Regular transactions
Clearing and guarantee institution
Subtotal
Less:
Provision for impairment loss

Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2026**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG
EFEK - BERSIH (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2026, piutang nasabah sebesar Rp 6.451.771 (2025: Rp 6.442.806) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 6.451.771 (2025: Rp 6.442.806). Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang dialami.

Pada umumnya seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat biasanya dalam waktu dua hari kerja dari tanggal perdagangan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sampai dengan 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Saldo awal	6,442,806	18,429,117
Penambahan tahun berjalan	8,965	2,560,775
Penghapusbukuan	<u>-</u>	<u>(14,547,086)</u>
Saldo akhir	<u>6,451,771</u>	<u>6,442,806</u>

*Beginning balance
Additions during the year
Write-off

Ending balance*

10. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Piutang transaksi	232,071	350,967
Piutang Car Ownership Program (COP)	257,292	292,917
Lain-lain	<u>1,716,843</u>	<u>1,738,936</u>
Subjumlah	<u>2,206,206</u>	<u>2,382,820</u>
Pihak ketiga		
Piutang karyawan	94,596	121,899
Piutang dividen dan bunga	-	12,152
Lain-lain	<u>2,089,862</u>	<u>2,987,114</u>
Subjumlah	<u>2,184,458</u>	<u>3,121,165</u>
Jumlah	<u>4,390,664</u>	<u>5,503,985</u>

*Related parties (Note 31)
Transaction receivables
Car Ownership Program (COP) receivables
Others

Sub-total

Third parties
Employee receivables
Dividend and interest receivables
Others

Sub-total

Total*

Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya.

No allowance for impairment is made because Management believes that all other receivables are collectible.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Langganan pemeliharaan <i>software</i>	3,461,087	4,916,559
Uang muka	845,203	1,041,195
Asuransi	78,245	196,837
Biaya langganan riset	229,807	235,312
Kantor	211,567	211,647
Lain-lain	<u>1,898,432</u>	<u>546,006</u>
Jumlah	<u>6,724,341</u>	<u>7,147,556</u>

*Software maintenance subscription
Advance
Insurance
Research subscriptions
Office
Others

Total*

11. PREPAID EXPENSES

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Penyertaan pada Bursa Efek merupakan penyertaan Penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa serta memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal.

Saldo penyertaan pada bursa efek per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 7.500.000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham pada Bursa Efek pada akhir periode pelaporan.

12. INVESTMENT IN STOCK EXCHANGE

Investment in the Stock Exchange was one of requirement that related to membership owned by Securities Companies and entitled Securities Companies to carry out the business related to activities in the capital market.

The balance of the investment in the stock exchange as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 7,500,000.

Management believes that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in Stock Exchange at the end of the reporting period.

13. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

	<u>2026</u>	<u>2025</u>			
Perangkat lunak - bersih	<u>11,870,279</u>	<u>12,516,955</u>	Software - net		
	<u>11,870,279</u>	<u>12,516,955</u>			
31 Maret/March 2026					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	45,497,512	393,790	-	45,891,302	Software
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	<u>32,980,557</u>	<u>1,040,466</u>	<u>-</u>	<u>34,021,023</u>	Software
Nilai buku bersih	<u>12,516,955</u>			<u>11,870,279</u>	Net book value
31 Desember/December 2025					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	43,150,884	2,346,628	-	45,497,512	Software
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	<u>28,922,292</u>	<u>4,058,265</u>	<u>-</u>	<u>32,980,557</u>	Software
Nilai buku bersih	<u>14,228,592</u>			<u>12,516,955</u>	Net book value

14. ASET HAK-GUNA - BERSIH

14. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

	<u>31 Maret/March 2026</u>	
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan		Acquisition cost
Gedung	32,123,671	Building
Peralatan kantor	<u>323,463</u>	Office equipment
Jumlah	<u>32,447,134</u>	Total
Akumulasi penyusutan		Accumulated depreciation
Gedung	8,508,339	Building
Peralatan kantor	<u>71,301</u>	Office equipment
Jumlah	<u>8,579,640</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>23,867,494</u>	Net book value

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK-GUNA – BERSIH (lanjutan)

14. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET (continued)

	31 Desember/December 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Gedung	33,740,560	544,444	(2,161,333)	32,123,671	Building
Peralatan kantor	351,807	222,163	(250,507)	323,463	Office equipment
Jumlah	34,092,367	766,607	(2,411,840)	32,447,134	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung	3,826,989	6,842,683	(2,161,333)	8,508,339	Building
Peralatan kantor	172,556	149,252	(250,507)	71,301	Office equipment
Jumlah	3,999,545	6,991,935	(2,411,840)	8,579,640	Total
Nilai buku bersih	30,092,822			23,867,494	Net book value

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	MAR 2026	MAR 2025	
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation expense of right-of-use assets
Gedung	1,696,662	1,754,550	Building
Peralatan kantor	33,769	37,313	Office equipment
Subjumlah	1,730,431	1,791,863	Subtotal
Beban bunga (Catatan 20):			Interest expense (Note 20):
Gedung	174,743	220,187	Building
Peralatan kantor	1,766	1,261	Office equipment
Subjumlah	176,509	221,448	Subtotal
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)			Expenses related to short-term leases (less than 12 months)
	718,195	718,195	
Jumlah	2,625,135	2,731,506	Total

15. ASET TETAP - BERSIH

15. FIXED ASSETS - NET

	31 Maret/March 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	9,168,209	-	-	-	9,168,209	Land
Bangunan	2,211,609	-	-	-	2,211,609	Building
Interior dan partisi	27,728,281	57,185	-	-	27,785,466	Interior and partition
Perabotan kantor	80,756,641	689,899	(1,650)	-	81,444,890	Furniture and fixtures
Kendaraan	5,666,098	935,000	-	-	6,601,098	Vehicles
Jumlah	125,530,838	1,682,084	(1,650)	-	127,211,272	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	601,403	58,200	-	-	659,603	Building
Interior dan partisi	26,693,629	36,718	-	-	26,730,347	Interior and partition
Perabotan kantor	66,764,702	1,544,554	(1,650)	-	68,307,606	Furniture and fixtures
Kendaraan	3,934,637	184,037	-	-	4,118,674	Vehicles
Jumlah	97,994,371	1,823,509	(1,650)	-	99,816,230	Total
Nilai buku bersih	27,536,467				27,395,042	Net book value

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2026**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

15. FIXED ASSETS – NET (continued)

	31 Desember/December 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	9,168,209	-	-	-	9,168,209
Bangunan	2,211,609	-	-	-	2,211,609
Interior dan partisi	27,587,793	140,488	-	-	27,728,281
Perabotan kantor	75,571,196	5,844,450	(659,005)	-	80,756,641
Kendaraan	6,032,078	-	(365,980)	-	5,666,098
Jumlah	<u>120,570,885</u>	<u>5,984,938</u>	<u>(1,024,985)</u>	<u>-</u>	<u>125,530,838</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	368,602	232,801	-	-	601,403
Interior dan partisi	26,522,400	171,229	-	-	26,693,629
Perabotan kantor	61,300,224	6,123,034	(658,556)	-	66,764,702
Kendaraan	3,689,137	611,480	(365,980)	-	3,934,637
Jumlah	<u>91,880,363</u>	<u>7,138,544</u>	<u>(1,024,536)</u>	<u>-</u>	<u>97,994,371</u>
Nilai buku bersih	<u>28,690,522</u>				<u>27,536,467</u>

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2026	2025	
Harga jual	-	181,980	<i>Proceeds</i>
Dikurangi: nilai buku	-	(449)	<i>Less: book value</i>
Keuntungan	<u>-</u>	<u>181,531</u>	<i>Gain</i>

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban untuk tahun yang berakhir pada 31 March 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 1.823.509 dan Rp 1.708.382.

Depreciation expense charged to expenses for the years ended 31 March 2026 and 2025 amounted to Rp 1,823,509 and Rp 1,708,382, respectively.

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Sunday Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 23.538.131 dan Rp 23.538.131 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The Company's fixed assets have been insured to PT Lippo General Insurance Tbk and PT Sunday Insurance Indonesia against risk of fire and other possible risks with a sum insured of Rp 23,538,131 and Rp 23,538,131 as of 31 March 2026 and 31 December 2025, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses arising from such possible risks.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap Perusahaan.

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, based on Management's review, there is no indication of impairment of the Company's fixed assets.

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	2026	2025	
Jaminan gedung	2,545,814	2,549,814	<i>Office building deposits</i>
Beban ditangguhkan - Car Ownership Program (COP)	249,375	285,000	<i>Deferred expenses - Car Ownership Program (COP)</i>
Jaminan telepon	4,453	4,453	<i>Telephone deposits</i>
Lain-lain	<u>724,936</u>	<u>631,136</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3,524,578</u>	<u>3,470,403</u>	<i>Total</i>

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

17. PAYABLE TO BROKERAGE ACTIVITIES

This account represents payables arising from Company's transactions as a securities broker.

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Utang nasabah	113,959,435	259,168,626	
Utang lembaga kliring dan penjaminan	<u>93,399,588</u>	<u>5,091,270</u>	Payable to customers Payable to clearing and guarantee institution
Jumlah	<u>207,359,023</u>	<u>264,259,896</u>	Total

Rincian utang transaksi perantara pedagang efek adalah sebagai berikut:

Details of payable to brokerage activities are as follows:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
Nasabah kelembagaan			Institutional customer
RHB Investment Bank Berhad	<u>195,805</u>	<u>-</u>	RHB Investment Bank Berhad
Pihak ketiga			Third parties
Nasabah pemilik rekening			Customer with securities account
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah utang nasabah	66,934,719	145,637,647	Balance less than - 2% of payable to customers
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah utang nasabah	31,857,125	20,736,454	Balance greater or equal - to 2% of payable from customers
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah utang nasabah	9,020,749	24,421,288	Balance less than - 2% of payable from customers
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah utang nasabah	5,951,037	68,373,237	Balance greater or equal to - 2% of payable from customers
Lembaga kliring dan penjaminan	<u>93,399,588</u>	<u>5,091,270</u>	Clearing and guarantee institution
	<u>207,163,218</u>	<u>264,259,896</u>	
Jumlah	<u>207,359,023</u>	<u>264,259,896</u>	Total

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Cadangan bonus	2,764,847	7,469,969	Bonus provision
Beban yang tidak dapat dikompensasi	6,131,398	5,138,005	Non-recoverable expense
Komisi pemasaran	2,900,155	5,834,508	Marketing commission
Cadangan Tunjangan Hari Raya (THR)	381,184	3,473,798	THR provision
Jasa profesional	1,956,493	3,402,987	Professional fee
Pemeliharaan perangkat lunak	750,222	1,255,208	Software maintenance fee
Cadangan penukaran poin nasabah	755,999	924,832	Customer point redemption
Lain-lain	<u>6,385,845</u>	<u>5,472,541</u>	Others
Jumlah	<u>22,026,143</u>	<u>32,971,848</u>	Total

Biaya yang masih harus dibayar lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar untuk agen penjualan, dan asuransi.

Other accrued expense consists of accrued expenses for selling agent and insurance.

19. PINJAMAN BANK

19. BANK LOANS

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	100,145,055	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	80,071,333	50,094,792	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	<u>-</u>	<u>15,016,625</u>	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>80,071,333</u>	<u>165,256,472</u>	Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk melalui perjanjian tanggal 15 Januari 2025 yang telah diubah terakhir pada tanggal 15 Desember 2025 yang berlaku sampai dengan 15 Januari 2027. Fasilitas yang diberikan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 175,000,000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: 100.145.055). Pada tanggal 31 Maret 2026, tidak ada pelanggaran terhadap perjanjian pinjaman.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari PT Bank HSBC Indonesia melalui perjanjian tanggal 2 November 2017 yang masih berlaku sampai dinyatakan lain oleh bank. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank HSBC Indonesia adalah fasilitas *revolving credit* dengan plafon sebesar Rp 150.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Pada 31 Maret 2026, Perusahaan memiliki saldo pinjaman terutang dengan bunga 5,35% sebesar Rp 80.071.333 (31 Desember 2025: 50.094.792). Tanggal jatuh tempo adalah 1 April 2026 dan telah dibayar Perusahaan sesuai tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 31 Maret 2026, tidak ada pelanggaran terhadap perjanjian pinjaman.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari PT Bank UOB Indonesia melalui perjanjian tanggal 11 November 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2021. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank UOB Indonesia adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 100.000.000. Perjanjian telah diperpanjang sampai tanggal 30 September 2026. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 150.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: 15.016.625). Pada tanggal 31 Maret 2026, tidak ada pelanggaran terhadap perjanjian pinjaman.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company is granted working capital facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk through agreement dated 15 January 2025 which has been amended most recently on December 2025 which is valid until 15 January 2027. The facility provided by PT Bank Maybank Indonesia Tbk is revolving credit facility with amount of Rp 175,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 31 March 2026 (31 December 2025: 100,145,055). As at 31 Maret 2026, there were no breach in covenants.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company is granted working capital facilities from PT Bank HSBC Indonesia through agreement dated 2 November 2017 which is still valid until stated otherwise by the bank. The facilities provided by PT Bank HSBC Indonesia are revolving credit facility with plafond amounting to Rp 150,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. As at 31 March 2026, the Company has an outstanding loan balance with interest rate 5.35% amounting to Rp 80,071,333 (31 December 2025: 50,094,792). The maturity date is at 1 April 2026 and subsequently paid by the Company as the maturity date. As at 31 March 2026, there were no breach in covenants.

PT Bank UOB Indonesia

The Company is granted working capital facilities from PT Bank UOB Indonesia through agreement dated 11 November 2020 which is valid until 18 November 2021. The facility provided by PT Bank UOB Indonesia is a revolving credit facility with amount of Rp 100,000,000. The agreement was extended until 30 September 2026. The facility provided are revolving credit facility with amount of Rp 150,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by the Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 31 March 2026 (31 December 2025: 15,016,625). As at 31 Maret 2026, there were no breach in covenants.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari PT Bank OCBC NISP Tbk melalui perjanjian tanggal 7 Desember 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2026. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 150.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Standard Chartered Bank

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari Standard Chartered Bank melalui perjanjian tanggal 26 Februari 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Fasilitas yang diberikan oleh Standard Chartered Bank adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 75.000.000. Pada tanggal 22 Januari 2021, perjanjian telah diperpanjang dengan periode ketersediaan fasilitas sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, yang diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh bank dari waktu ke waktu. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 112.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari PT Bank Permata Tbk melalui perjanjian tanggal 1 Juli 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 5 Mei 2026. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Permata Tbk adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 155.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk melalui perjanjian tanggal 1 Agustus 2024 yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Agustus 2025. Pada tanggal 1 Agustus 2025, perjanjian telah diperpanjang dengan periode ketersediaan fasilitas sampai dengan tanggal 1 Agustus 2026. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Central Asia Tbk adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 150.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company is granted working capital facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk through agreement dated 7 December 2020 which is valid until 30 November 2026. The facility provided by PT Bank OCBC NISP Tbk is revolving credit facility with amount of Rp 150,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 31 March 2026 and 31 December 2025.

Standard Chartered Bank

The Company is granted working capital facilities from Standard Chartered Bank through agreement dated 26 February 2020 which is valid until 31 December 2020. The facility provided by Standard Chartered Bank is a revolving credit facility with amount of Rp 75,000,000. On 22 January 2021, the agreement was extended with the facility availability period until 31 December 2021, automatically extended every 12 months, unless any other provisions by the bank. The facility provided is revolving credit facility with amount of Rp 112,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 31 March 2026 and 31 December 2025.

PT Bank Permata Tbk

The Company is granted working capital facilities from PT Bank Permata Tbk through agreement dated 1 July 2020 which is valid until 5 May 2026. The facility provided by PT Bank Permata Tbk is a revolving credit facility with amount of Rp 155,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by the Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 31 March 2026 and 31 December 2025.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company is granted working capital facilities from PT Bank Central Asia Tbk through agreement dated 1 August 2024 which is valid until 1 August 2025. On 1 August 2025, the agreement was extended with the facility availability period until 1 August 2026. The facility provided by PT Bank Central Asia Tbk is revolving credit facility with amount of Rp 150,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 31 March 2026 and 31 December 2025.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT CIMB Niaga Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari PT CIMB Niaga Tbk melalui perjanjian tanggal 11 Maret 2024 yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Maret 2025, perjanjian telah diperpanjang dengan periode ketersediaan fasilitas sampai dengan tanggal 11 Maret 2026, dan sedang dalam proses perpanjangan. Fasilitas yang diberikan oleh PT CIMB Niaga Tbk adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 100.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

PT Pendanaan Efek Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pendanaan dari PT Pendanaan Efek Indonesia melalui perjanjian tanggal 17 Oktober 2022 yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Oktober 2023, perjanjian telah diperpanjang dengan periode ketersediaan fasilitas sampai dengan tanggal 17 Oktober 2026. Fasilitas yang diberikan oleh PT Pendanaan Efek Indonesia adalah fasilitas pendanaan terkait transaksi margin nasabah sebesar Rp 100.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas pendanaan ditentukan oleh PT Pendanaan Efek Indonesia. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

20. LIABILITAS SEWA

Perusahaan membuat perjanjian atas gedung dan kendaraan. Nilai yang akan datang dari pembayaran sewa minimum di dalam sewa guna usaha pembiayaan beserta nilai kini dari pembayaran sewa minimum pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Tidak lebih dari 1 tahun	5,922,103	6,000,083
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	14,975,146	16,343,850
Jumlah	20,897,249	22,343,933

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. BANK LOANS (continued)

PT CIMB Niaga Tbk

The Company is granted working capital facilities from PT CIMB Niaga Tbk through agreement dated 11 March 2024 which is valid until 11 March 2025, the agreement was extended with the facility availability period until 11 March 2026 and in the process of being extended. The facility provided by PT CIMB Niaga Tbk is revolving credit facility with amount of Rp 100,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 31 March 2026 and 31 December 2025.

PT Pendanaan Efek Indonesia

The Company is granted funding facilities from PT Pendanaan Efek Indonesia through agreement dated 17 October 2022 which is valid until 17 October 2023, the agreement was extended with the facility availability period until 17 October 2026. The facility provided by PT Pendanaan Efek Indonesia is funding for customer margin transaction facility with amount of Rp 100,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the funding facility is determined by PT Pendanaan Efek Indonesia. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 31 March 2026 and 31 December 2025.

20. LEASE LIABILITIES

The Company entered into lease agreements for certain buildings and vehicles. Future minimum lease payments under each finance lease, together with the present values of the minimum lease payments as at 31 March 2026 and 31 December 2025, were as follows:

No later than 1 year
Later than 1 year and no later than 5 years

Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

20. LEASE LIABILITIES (continued)

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	<u>MAR 2026</u>	<u>MAR 2025</u>	
Beban bunga			Interest expense
Bangunan kantor	174,743	220,187	Office building
Alat kantor	<u>1,766</u>	<u>1,261</u>	Office equipment
Jumlah	<u><u>176,509</u></u>	<u><u>221,448</u></u>	Total

Tingkat bunga diskonto yang digunakan untuk sewa yaitu 2,83% - 5,79% (2025: 2,71% - 5,79%).

The discount interest rate used for the leases are 2.83% - 5.79% (2025: 2.71% - 5.79%).

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp 1.623.193 (31 Desember 2025: Rp 4.652.059).

The total cash outflow for leases for the year ended 31 March 2026 was Rp 1,623,193 (31 December 2025: Rp 4,652,059).

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pasal 21	-	643,558	Article 21
Pasal 23	259,515	-	Article 23
Pasal 25	3,669	-	Article 25
Pajak pertambahan nilai	1,031,258	21,883	Value added tax
Pajak lain-lain	<u>8,250</u>	<u>8,250</u>	Other taxes
Jumlah	<u><u>1,302,692</u></u>	<u><u>673,691</u></u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 29	4,861,305	891,302	Article 29
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 4 ayat (2)	128,193	275,985	Article 4 clause (2)
Pasal 21	2,473,755	-	Article 21
Pasal 23	58,208	64,818	Article 23
Pasal 26	13,424	11,545	Article 26
Pajak pertambahan nilai	<u>919,135</u>	<u>464,844</u>	Value added tax
Jumlah	<u><u>8,454,020</u></u>	<u><u>1,708,494</u></u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>MAR 2026</u>	<u>MAR 2025</u>	
Pajak kini	3,970,004	1,213,284	Current tax
Pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>-</u>	Deferred tax
	<u><u>3,970,004</u></u>	<u><u>1,213,284</u></u>	

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	MAR 2026	MAR 2025
Laba sebelum pajak penghasilan	13,066,433	6,573,272
Beda waktu :		
Imbalan kerja	2,048,699	2,302,483
Penyusutan aset tetap	882,654	76,435
Beban bonus	(375,283)	(6,064,818)
Beban THR	(117,106)	218,447
Jumlah perbedaan waktu	2,438,964	(3,467,453)
Beda tetap:		
Pendapatan terkait pajak final:		
Bunga deposito, jasa giro dan obligasi	(1,464,788)	(963,139)
Pendapatan tetap	(3,624,203)	(12,760,769)
Beban terkait pajak final	5,846,305	12,987,535
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut perpajakan:		
Biaya jamuan	170,371	170,873
Beban pajak	1,322,101	2,598,482
Pelepasan aset tetap	-	-
Lain-lain	290,289	376,125
Jumlah perbedaan tetap	2,540,075	2,409,107
Taksiran penghasilan kena pajak	18,045,472	5,514,926
Beban pajak penghasilan - kini	3,970,004	1,213,284

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunannya ("SPT").

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

A reconciliation between income before income tax as presented in the statement of comprehensive income with estimated taxable income for the years ended 31 March 2026 and 2025 are as follows:

Profit before income tax
Timing differences:
Employee benefits
Depreciation of fixed assets
Bonus expenses
THR expenses
Total timing differences
Permanent differences:
Income subjected to final tax:
Interest on time deposits, current accounts and bonds
Fixed income
Expenses related to final tax
Non-deductible expenses:
Entertainment expenses
Tax expenses
Fixed asset disposal
Others
Total permanent differences
Estimated taxable income
Income tax expenses - current

The above corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2025 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company submits its Annual Tax Return ("SPT").

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan sebagai laba rugi dengan beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah:

The reconciliation between income before income tax, as shown in profit or loss, with income tax expense using applicable tax rate are as follows:

	MAR 2026	MAR 2025	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>13,066,433</u>	<u>6,573,272</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	2,874,615	1,446,120	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pendapatan terkait pajak final	(1,119,578)	(3,019,260)	Income-related with final tax
Beban atas pendapatan terkait pajak final	1,286,188	2,857,258	Expense from income related to final tax
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut perpajakan	<u>928,779</u>	<u>(70,834)</u>	Non-deductible expense
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>3,970,004</u>	<u>1,213,284</u>	Total income tax expense

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

31 Maret/March 2026					
	1 Januari/ January 2026	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi/ (Credited)/charged to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Maret/March 2026	
Beban akrual	2,366,811	-	-	2,366,811	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	9,161,894	-	-	9,161,894	Employee benefit liabilities
Aset tetap	(364,771)	-	-	(364,771)	Fixed assets
Aset hak-guna	5,250,849	-	-	5,250,849	Right-of-use asset
Liabilitas sewa	(4,915,666)	-	-	(4,915,666)	Lease liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>11,499,117</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11,499,117</u>	Total deferred tax assets
31 Desember/December 2025					
	1 Januari/ January 2025	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi/ (Credited)/charged to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December 2025	
Beban akrual	3,294,972	(928,161)	-	2,366,811	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	7,517,042	1,444,515	200,337	9,161,894	Employee benefit liabilities
Aset tetap	99,607	(464,378)	-	(364,771)	Fixed assets
Aset hak-guna	6,620,421	(1,369,572)	-	5,250,849	Right-of-use asset
Liabilitas sewa	(6,118,747)	1,203,081	-	(4,915,666)	Lease liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>11,413,295</u>	<u>(114,515)</u>	<u>200,337</u>	<u>11,499,117</u>	Total deferred tax assets

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah ketetapan atau keputusan pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Perusahaan mengakui penerbitan PMK-136 oleh Menteri Keuangan sebagai dasar penerapan mekanisme Pajak Tambahan (Top-up Tax) berdasarkan ketentuan Global Anti-Base Erosion ("GloBE") Rules di Indonesia, yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan, melalui entitas induk, telah menilai dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat dampak dari penerapan peraturan tersebut.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Peraturan Perusahaan. Liabilitas imbalan kerja per 31 Maret 2026 tidak dihitung dan 31 Desember 2025 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, dalam laporannya tanggal 10 Februari 2026.

Perusahaan juga memberikan uang penghargaan masa kerja bagi karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja minimal selama 3 tahun. Selain uang penghargaan, Perusahaan juga akan memberikan uang pesangon dan/ atau uang penggantian hak sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang mengacu pada Undang-Undang ("UU") No. 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 March 2026 and 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	43,693,665	41,644,966
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:		
	MAR 2026	MAR 2025
Biaya jasa kini	2,131,276	2,584,229
Biaya bunga	-	-
Jumlah	2,131,276	2,584,229

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

The Company acknowledges the issuance of PMK-136 by the Minister of Finance to implement the Top-up Tax mechanism under the Global Anti-Base Erosion ("GloBE") Rules in Indonesia, effective 1 January 2025. As of 31 March 2026, the Company, through its parent entity, has assessed and concluded that there is no impact from the implementation of the regulation.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company calculated and recognised their liability on employee benefits according to Company Regulations. Employee benefits liabilities as of 31 March 2026 are not calculated and 31 December 2025 are calculated by an independent actuary of Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, as stated in its report dated 10 February 2026.

The Company will also provide for long service award for employees who have worked for the Company for at least 3 years. Besides long service award, the employees will also be provided with severance pay and/ or compensation money according to the Company Regulations which are based on the Indonesian Law ("UU") No. 6 Year 2023 and Government Regulations No. 35 of 2021 regarding the Definite Period of Employment Contract, Outsourcing, Working Time and Resting Time, and the Termination of Employment Relationship.

Employee benefits liabilities as of 31 March 2026 and 31 December 2025, is as follows:

	2026	2025	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	43,693,665	41,644,966	Present value of employee benefits liabilities
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:			
	MAR 2026	MAR 2025	
Biaya jasa kini	2,131,276	2,584,229	Current service cost
Biaya bunga	-	-	Interest cost
Jumlah	2,131,276	2,584,229	Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Movements in present value of benefits obligation are as follows:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Saldo awal	41,644,966	34,168,370	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	2,131,276	5,235,445	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	-	2,425,954	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(82,577)	(1,095,422)	<i>Benefit payment</i>
Pengukuran kembali	-	910,619	<i>Remeasurement</i>
	<u>-</u>	<u>910,619</u>	
Saldo akhir	<u>43,693,665</u>	<u>41,644,966</u>	<i>Ending balance</i>

23. UTANG DERIVATIF

23. DERIVATIVE LIABILITIES

Akun ini merupakan nilai wajar dari opsi *call* dan *put* waran terstruktur yang nilainya berubah terhadap perubahan harga instrumen *underlying* yaitu saham dari Indeks IDX 30 dan IDX 80 dengan periode jatuh tempo berkisar 3 sampai 23 bulan. Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan mempunyai 141 waran terstruktur beredar (2025: 123 waran terstruktur). Waran terstruktur yang jatuh tempo, menggunakan metode penyelesaian melalui pembayaran kas. Nilai waran terstruktur yang beredar pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

This account represents fair value of structured warrant call and put options whose values change in response to changes in prices of the underlying instruments constituting of Index IDX 30 and IDX 80 shares with maturity period ranging from 3 to 23 months. As at 31 March 2026, the Company has outstanding 141 structured warrants (2025: 123 structured warrants). Structured warrants that expire use a settlement method through cash payments. Outstanding structured warrants value as at 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Waran terstruktur	17,735,537	42,828,031	<i>Structured warrants</i>
Nilai instrumen <i>underlying</i>	938,054,472	503,706,255	<i>Underlying instrument amount</i>

24. UTANG LAIN-LAIN

24. OTHER PAYABLES

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Utang pihak berelasi (Catatan 31)	1,264,263	1,361,829	<i>Related parties payables (Note 31)</i>
Utang transaksi	271,838	271,838	<i>Transaction payables</i>
Utang jaminan	239,041	239,041	<i>Deposit payables</i>
Lain-lain	<u>58,193</u>	<u>130,372</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,833,335</u>	<u>2,003,080</u>	<i>Total</i>

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2026**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

The shareholders composition of the Company as of 31 March 2026 and 31 December 2025, are as follows:

Nama pemegang saham/Name of Shareholders	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Total Rp
RHB Investment Bank Berhad	99.00	202,042	202,042,000
Daniel Budiman	1.00	2,040	2,040,000
Jumlah/Total	100.00	204,082	204,082,000

26. PENDAPATAN

Merupakan pendapatan sehubungan dengan:

26. REVENUE

Represent revenue in relation with:

	MAR 2026	MAR 2025	
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	45,509,821	48,137,913	<i>Revenue from brokerage activities</i>
Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek	7,536,451	1,150,000	<i>Revenue from underwriting activities</i>
Pendapatan investasi	18,794,198	1,233,970	<i>Investment income</i>
Pendapatan bunga transaksi <i>reverse repo</i>	6,137,467	10,041,304	<i>Interest income from reverse repo transaction</i>
Jumlah	77,977,937	60,563,187	Total

a. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

a. REVENUE FROM BROKERAGE ACTIVITIES

	MAR 2026	MAR 2025	
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi (marjin)	15,477,040	18,561,507	<i>Interest on settlement financial transaction (margin)</i>
Komisi transaksi	26,550,564	14,457,358	<i>Transaction commissions</i>
Komisi penjualan obligasi	3,482,217	15,119,048	<i>Bond sales commission</i>
Jumlah	45,509,821	48,137,913	Total

b. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMIN EMISI EFEK

b. REVENUE FROM UNDERWRITING ACTIVITIES

	MAR 2026	MAR 2025	
Jasa penjamin emisi efek	7,236,451	400,000	<i>Underwriting fee</i>
Jasa penasihat keuangan	300,000	750,000	<i>Financial advisory fee</i>
Jumlah	7,536,451	1,150,000	Total

c. PENDAPATAN INVESTASI

c. INVESTMENT INCOME

	MAR 2026	MAR 2025	
Imbalan diterima dari hasil investasi:			<i>Revenue from investment results:</i>
Bunga obligasi	765,667	-	<i>Bond interest</i>
Dividen	141,986	1	<i>Dividends</i>
	907,653	1	
Keuntungan investasi terealisasi	5,933,797	336,778	<i>Realized gain from investment</i>
Keuntungan/(kerugian) investasi yang belum terealisasi	11,952,748	897,191	<i>Unrealized gain/(loss) from investment</i>
Jumlah	18,794,198	1,233,970	Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN

Beban berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

	MAR 2026	MAR 2025
Beban kepegawaian	34,622,948	31,746,894
Jasa profesional	4,741,993	3,790,045
Perbaikan dan pemeliharaan	3,860,003	3,329,308
Penyusutan	3,553,940	3,500,246
Telekomunikasi	3,019,536	2,946,013
Asuransi	1,052,728	1,089,790
Beban amortisasi	1,040,466	1,015,229
Biaya jasa gedung	718,196	718,196
Pelatihan dan seminar	672,208	559,616
Kustodian	526,793	288,080
Administrasi dan umum	507,211	431,183
Perjalanan dinas	389,509	472,066
Jamuan dan sumbangan	382,553	399,174
Pajak final	328,707	1,114,612
Iklan dan promosi	68,760	565,678
Cadangan atas kerugian nilai/(pemulihan dari kejadian gagal bayar)	(9,430)	11,374
Lain-lain	864,354	779,103
Jumlah	<u>56,340,475</u>	<u>52,756,609</u>

27. EXPENSES

Expenses based on nature is as follows:

Salary expenses
Professional fees
Repair and maintenance
Depreciation
Telecommunication
Insurance
Amortization expenses
Building service charges
Training and seminars
Custodian
Administration and general
Travelling expenses
Entertainment and donations
Final tax
Advertising and promotion
Provision for impairment loss/ (recovery from bad debt)
Others
Total

28. PENDAPATAN LAINNYA - BERSIH

	MAR 2026	MAR 2025
Pendapatan denda nasabah	3,288,606	2,246,135
Pendapatan bunga giro dan deposito	540,883	772,526
Pendapatan bunga dana jaminan	158,239	190,613
Keuntungan penjualan aset tetap	-	181,531
Lain-lain - bersih	(1,069,499)	1,033,117
Jumlah	<u>2,918,229</u>	<u>4,423,922</u>

28. OTHER INCOMES - NET

Penalty income from customer
Interest income from bank and time deposit
Interest income from guaranteed fund
Gain on disposal of fixed assets
Others - net
Total

29. BEBAN LAINNYA

	MAR 2026	MAR 2025
Beban atas akses ilegal terhadap nasabah (Catatan 35)	7,350,589	-
Lain-lain	993,394	1,483,870
Jumlah	<u>8,343,983</u>	<u>1,483,870</u>

29. OTHER EXPENSES

Illegal access to customer expense (Note 35)
Others
Total

30. BIAYA KEUANGAN

	MAR 2026	MAR 2025
Bunga pinjaman bank	2,968,765	3,951,910
Bunga sewa pembiayaan	176,509	221,448
Jumlah	<u>3,145,274</u>	<u>4,173,358</u>

30. FINANCE COSTS

Interest on bank loans
Interest on lease financing
Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan operasional normalnya, Perusahaan melakukan transaksi perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek dengan pihak terafiliasi. Perusahaan juga menerima dan membayar untuk penyelesaian transaksi jual beli untuk nasabah dari pihak berelasi. Pihak berelasi dari waktu ke waktu melakukan pengeluaran dan pembayaran beban atas nama Perusahaan yang selanjutnya dibebankan ke Perusahaan. Transaksi lainnya dengan pihak berelasi dilakukan pada tarif yang dinegosiasi dalam proses bisnis normal. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
RHB Bank Berhad	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate parent</i>	- Riset investasi dan tagihan antar-perusahaan/ <i>Investment research and brokerage transaction</i>
RHB Investment Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	- Komisi aktivitas perantara pedagang efek, riset investasi dan tagihan antar-perusahaan/ <i>Brokerage activities commission, investment research and brokerage transaction</i>
Employee Provident Fund	Pemegang saham utama dari pemegang saham akhir/ <i>Substantial shareholder of ultimate parent</i>	- Komisi aktivitas perantara pedagang efek/ <i>Brokerage activities commission</i>
Personel manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Key management personnel consist of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key Management</i>	- Beban tenaga kerja, beban cadangan imbalan kerja, program kepemilikan kendaraan/ <i>Personnel expense, provision for employee benefit expense, vehicle ownership program.</i>

Rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties with the Company are as follows:

	2026	2025	
ASET			ASSETS
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih (Catatan 9)			Receivable from brokerage activities - net (Note 9)
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
Employees Provident Fund	-	23,737,364	Employees Provident Fund
RHB Investment Bank Berhad	35,185,574	461,252	RHB Investment Bank Berhad
	35,185,574	24,198,616	
Persentase terhadap total piutang transaksi perantara pedagang efek	4.70%	3.11%	Percentage to total receivable from brokerage activities
Piutang lain-lain (Catatan 10)			Other receivables (Note 10)
RHB Investment Bank Berhad	1,935,739	2,076,728	RHB Investment Bank Berhad
Personel manajemen kunci	257,292	292,917	Key management personnel
RHB Bank Berhad	13,175	13,175	RHB Bank Berhad
	2,206,206	2,382,820	
Persentase terhadap total piutang lain-lain	50.25%	43.29%	Percentage to total other receivables

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of balances with related parties with the Company are as follows: (continued)

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
LIABILITAS		
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 17)		
RHB Investment Bank Berhad	195,805	-
Persentase terhadap total utang transaksi perantara pedagang efek	<u>0.09%</u>	<u>0.00%</u>
Utang lain-lain (Catatan 24)		
RHB Investment Bank Berhad	1,080,758	1,179,583
RHB Bank Berhad	183,505	182,246
	<u>1,264,263</u>	<u>1,361,829</u>
Persentase terhadap total utang lain-lain	<u>68.96%</u>	<u>67.99%</u>
	<u>MAR 2026</u>	<u>MAR 2025</u>
PENDAPATAN		
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 26)		
Employee Provident Fund	273,802	45,165
RHB Investment Bank Berhad	222,833	23,584
	<u>496,635</u>	<u>68,749</u>
Persentase terhadap total pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	<u>1.09%</u>	<u>0.14%</u>
BEBAN		
Beban kepegawaian (Catatan 27)		
Direksi		
Gaji dan tunjangan	3,177,902	3,133,208
Beban imbalan kerja	2,009,839	1,812,158
Bonus dan THR	3,080,650	2,855,083
RHB Investment Bank Berhad		
Biaya komisi	82,721	58,532
	<u>8,351,112</u>	<u>7,858,981</u>
Persentase terhadap total beban kepegawaian	<u>24.12%</u>	<u>24.75%</u>
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 27)		
RHB Investment Bank Berhad	730,205	517,473
Persentase terhadap total beban perbaikan dan pemeliharaan	<u>18.92%</u>	<u>15.54%</u>
Asuransi (Catatan 27)		
RHB Bank Berhad	473,328	305,879
Persentase terhadap total beban asuransi	<u>44.96%</u>	<u>28.07%</u>
Lain-lain (Catatan 27)		
RHB Bank Berhad	181,400	198,578
Persentase terhadap total beban lain-lain	<u>20.99%</u>	<u>25.49%</u>

LIABILITIES
Payable to brokerage activities (Note 17)
RHB Investment Bank Berhad
Percentage to total payable to brokerage activities
Other payables (Note 24)
RHB Investment Bank Berhad
RHB Bank Berhad
Percentage to total other payables

REVENUE
Revenue from brokerage activities (Note 26)
Employee Provident Fund
RHB Investment Bank Berhad
Percentage to total revenue from brokerage activities

EXPENSES
Salary expenses (Note 27)
Board of Directors
Salary and allowances
Employee benefits expense
Bonus and THR
RHB Investment Bank Berhad
Commission expense

Repair and maintenance (Note 27)
RHB Investment Bank Berhad
Percentage to total Repair and maintenance

Insurance (Note 27)
RHB Bank Berhad
Percentage to total insurance expenses

Others (Note 27)
RHB Bank Berhad
Percentage to total others expenses

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan terutama risiko likuiditas, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

(i) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko di mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Divisi Keuangan Perusahaan menyiapkan proyeksi arus kas harian. Divisi Keuangan Perusahaan harus memastikan bahwa kekurangan proyeksi kas bersih dapat ditutupi oleh fasilitas kredit yang tersedia dari lembaga keuangan.

Liabilitas kontraktual merupakan hasil dari transaksi yang berasal dari aktivitas perantara pedagang efek, jasa penjaminan emisi dan penjualan efek.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks particularly liquidity risk, credit risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

(i) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The Company's Finance Division prepares daily cash flows projection. The Company's Finance Division ensures that any projected net cash shortage can be covered by credit facilities available from financial institutions.

The contractual obligations are a result of transactions arising from the Company's brokerage, securities underwriting and securities selling activities.

The maturity table below provide information about maturities estimation of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 March 2026 and 31 December 2025:

31 Maret/March 2026							
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Non-contractual maturity	Jumlah/ Total		
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang usaha	6,084,561	-	-	-	6,084,561		Trade payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	207,359,023	-	-	-	207,359,023		Payable to brokerage activities
Pinjaman bank	80,071,333	-	-	-	80,071,333		Bank loans
Beban akrual	22,026,143	-	-	-	22,026,143		Accrued expense
Liabilitas sewa	6,352,598	6,240,098	6,202,598	3,101,299	21,896,593		Lease liabilities
Utang derivatif	17,735,537	-	-	-	17,735,537		Derivative liabilities
Utang lain-lain	569,072	-	-	-	1,264,263	1,833,335	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	340,198,267	6,240,098	6,202,598	3,101,299	1,264,263	357,006,525	Total financial liabilities
31 Desember/December 2025							
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Non-contractual maturity	Jumlah/ Total		
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang usaha	9,434,222	-	-	-	9,434,222		Trade payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	264,259,896	-	-	-	264,259,896		Payable to brokerage activities
Pinjaman bank	165,423,264	-	-	-	165,423,264		Bank loans
Beban akrual	32,971,848	-	-	-	32,971,848		Accrued expense
Liabilitas sewa	6,378,386	6,284,045	6,202,598	4,651,948	23,745,747		Lease liabilities
Utang derivatif	42,828,031	-	-	-	42,828,031		Derivative liabilities
Utang lain-lain	641,251	-	-	-	1,361,829	2,003,080	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	521,936,898	6,284,045	6,202,598	4,651,948	1,361,829	540,666,088	Total financial liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2026**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
(i) Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang transaksi perantara pedagang efek, beban akrual dan utang lain-lain merupakan jangka pendek, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan sama dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

Pinjaman bank yang didapat oleh Perusahaan merupakan pinjaman jangka pendek yang mengandung tingkat suku bunga (lihat Catatan 19).

Utang derivatif yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan waran terstruktur yang tidak mengandung tingkat suku bunga (lihat Catatan 23). Nilai tercatat utang derivatif didasarkan pada jumlah waran terstruktur yang beredar di pasar dikalikan dengan harga pasarnya.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut.

Dalam aktivitas perantara pedagang efek, potensi kerugian terdapat pada risiko penyelesaian (*settlement risk*).

Perusahaan telah menyiapkan kebijakan manajemen risiko kredit dan *tool* yang diperlukan termasuk kebijakan persetujuan kredit, analisa *counterparty*, penetapan limit, pengawasan dan pelaporan eksposur atas limit.

Piutang lembaga kliring dan penjaminan berasal dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI"), yang 100% dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Mengingat KPEI adalah lembaga milik negara, piutang lembaga kliring dan penjaminan memiliki eksposur rendah terhadap risiko kredit.

Risiko kredit untuk piutang transaksi *reverse repo* terkonsentrasi pada beberapa nasabah. Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh nasabah berasal dari perusahaan grup yang sama. Hal ini berkaitan dengan piutang yang tidak memiliki riwayat gagal bayar pada beberapa periode terakhir. Manajemen tidak memberikan provisi untuk saldo terutang dari nasabah ini. Perusahaan memiliki kebijakan di mana analisis dan pemantauan terhadap kelayakan kredit dilakukan sebelum menerima nasabah dalam perjanjian *reverse repo*. Perusahaan juga mengelola eksposur risiko kreditnya dari piutang transaksi *reverse repo* melalui mekanisme penjualan paksa dan analisis kecukupan pada saham yang digunakan sebagai jaminan.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)
(i) Liquidity risk (continued)

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, the financial liabilities such as trade payables, payable to brokerage activities, accrued expenses and other payables are short-term, thus the carrying amount of financial liabilities are the same with undiscounted contractual cash flow.

Borrowings from banks obtained by the Company are interest-bearing short-term borrowings (refer to Note 19).

Derivative liabilities owned by the Company consists of structured warrants that are not affected by interest rates (refer to Note 23). Carrying amount for derivative liabilities are based on number of structured warrants circulating in the market multiplied by their market price.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

In the case of brokerage activities, the potential loss is on the settlement risk.

The Company set up credit risk management policies and tools that include credit approval policy, counterparty assessment, limit setting, monitoring and reporting of exposure on limits.

Receivable from clearing and guarantee institution is from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI"), which is 100% owned by Indonesia Stock Exchange ("IDX"). Considering KPEI is a state-owned institution, receivable from clearing and guarantee institution has low exposure on credit risk.

The credit risk for reverse repo receivables are concentrated in few customers. As at 31 March 2026 and 31 December 2025, all of the customers were from the same group company. These relates to receivables for whom there is no recent history of default. Management did not provide any provision for the balances outstanding from these customers. The Company has policy under which analyses and monitoring for creditworthiness are performed before accepting customers in any reverse repo agreement. The Company also manages its credit risk exposures from reverse repo receivables through their force selling mechanism and sufficiency analysis on shares used as collaterals.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Tabel-tabel berikut mengikhtisarkan jumlah risiko kredit atas aset keuangan yang dimiliki Perusahaan.

The following tables summarise the amount of credit risk derived from the Company's financial assets.

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

31 Maret/March 2026			
Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	116,196,123	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	15,241,574	Time deposits
Piutang transaksi reverse repo	-	113,597,222	Receivable from reverse repo transactions
Piutang usaha	-	2,574	Trade receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	754,034,237	-	Receivable from brokerage activities
Piutang lain-lain	-	4,532,872	Other receivables
Aset lain-lain	-	3,524,579	Other assets
	<u>754,034,237</u>	<u>253,094,944</u>	
		<u>1,007,129,181</u>	
Jumlah		<u>1,007,129,181</u>	Total
31 Desember/December 2025			
Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	129,592,570	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	15,099,979	Time deposits
Piutang transaksi reverse repo	-	141,633,333	Receivable from reverse repo transactions
Piutang usaha	-	2,713	Trade receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	773,930,539	10,277,967	Receivable from brokerage activities
Piutang lain-lain	-	5,503,985	Other receivables
Aset lain-lain	-	3,470,405	Other assets
	<u>773,930,539</u>	<u>305,580,952</u>	
		<u>1,079,511,491</u>	
Jumlah		<u>1,079,511,491</u>	Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026, selain dari piutang transaksi perantara pedagang efek tidak terdapat perpindahan antar tahap untuk semua aset keuangan. Perpindahan tahap untuk piutang nasabah dan cadangan kerugian penurunan nilainya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

For the three-month period ended 31 March 2026, besides the receivable from brokerage activities there are no transfer between stages for all the financial assets. Transfer of stages for receivables from customers and its provision for impairment loss as at 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *staging*:

Movement of provision for impairment loss based on *staging*:

31 Maret/March 2026				
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	6,442,806	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	8,965	Net changes to exposure and remeasurement
Pemulihan	-	-	-	Recovery
Penghapusbukuan	-	-	-	Write-off
Transfer ke tahap 2	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	Transfer to stage 3
Saldo akhir	-	6,451,771	6,451,771	Ending balance

31 Desember/December 2025				
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	18,429,117	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	2,560,775	Net changes to exposure and remeasurement
Pemulihan	-	-	-	Recovery
Penghapusbukuan	-	-	(14,547,086)	Write-off
Transfer ke tahap 2	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	Transfer to stage 3
Saldo akhir	-	6,442,806	6,442,806	Ending balance

Mutasi piutang transaksi perantara pedagang efek berdasarkan *staging*:

Movement of receivables from brokerage activities based on *staging*:

31 Maret/March 2026				
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	777,765,699	-	6,442,806	Beginning balance
Perubahan bersih aset keuangan:	(30,174,268)	-	-	Financial assets net changes:
Pemulihan	-	-	-	Recovery
Penghapusbukuan	-	-	-	Write-off
Transfer ke tahap 2	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(8,965)	-	8,965	Transfer to stage 3
Saldo akhir	747,582,466	-	6,451,771	Ending balance

31 Desember/December 2025				
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	791,486,331	-	18,429,117	Beginning balance
Perubahan bersih aset keuangan:	(11,159,857)	-	-	Financial assets net changes:
Pemulihan	-	-	-	Recovery
Penghapusbukuan	-	-	(14,547,086)	Write-off
Transfer ke tahap 2	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(2,560,775)	-	2,560,775	Transfer to stage 3
Saldo akhir	777,765,699	-	6,442,806	Ending balance

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Piutang lembaga kliring dan penjaminan dan perusahaan efek lain diselesaikan pada hari kerja kedua setelah hari transaksi.

Piutang nasabah terdiri dari transaksi normal dan marjin. Pada transaksi nasabah marjin terdapat agunan berupa kas dan saham.

(iii) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko di mana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal penyesuaian harga atau tanggal jatuh tempo kontraktual, mana yang lebih dahulu.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Receivable from clearing and guarantee and other securities companies are settled within two business days after the transaction date.

Receivable from customers consist of normal and margin transactions. Margin transactions are secured with collateral of cash and shares.

(iii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

The following table summarises the Company's fair value exposure to interest rate risks for all financial assets and liabilities based on the earliest of repricing date or contractual maturity.

31 Maret/March 2026							
	Suku bunga variabel/ Variable interest rate		Suku bunga tetap/Fixed interest rate				
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak dikenakan bunga/No interest charges	Nilai tercatat/ Carrying value
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	116,196,123	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	-	-	15,241,574	-	Time deposits
Portofolio efek	-	-	-	-	-	59,436,390	Securities portfolio
Piutang usaha	-	-	-	-	-	2,574	Trade receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	-	208,859,052	-	-	-	538,723,414	Receivable from brokerage activities - net
Piutang transaksi reverse repo	-	-	113,597,222	-	-	-	Receivable from reverse repo transactions
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	4,532,872	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	3,524,579	Other assets
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	-	-	-	7,500,000	Investment in Stock Exchange
Jumlah aset keuangan	116,196,123	208,859,052	113,597,222	-	15,241,574	613,719,829	1,067,613,800
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang usaha	-	-	-	-	-	2,918,234	Trade payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	-	207,359,023	Payable to brokerage activities
Pinjaman	-	80,071,333	-	-	-	-	Bank loans
Beban akrual	-	-	-	-	-	22,026,143	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	12,867	2,651,567	2,644,768	15,588,047	-	Lease liabilities
Utang derivatif	-	-	-	-	-	17,735,537	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	1,975,543	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	80,084,200	2,651,567	2,644,768	15,588,047	252,014,480	352,983,062
Jumlah perbedaan jatuh tempo	116,196,123	128,774,852	110,945,655	(2,644,768)	(346,473)	361,705,349	714,630,738

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2025							
Suku bunga variabel/ Variable interest rate	Suku bunga tetap/Fixed interest rate						
Kurang dari satu bulan/ Less than one month	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak dikenakan bunga/No interest charges	Nilai tercatat/ Carrying value	
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	129,592,570	-	-	-	-	129,592,570	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	-	15,099,979	-	15,099,979	Time deposits
Portofolio efek	-	-	-	-	149,789,811	149,789,811	Securities portfolio
Piutang usaha	-	-	-	-	2,713	2,713	Trade receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	-	258,762,755	-	-	519,002,943	777,765,698	Receivable from brokerage activities - net
Piutang transaksi reverse repo	-	51,283,333	90,350,000	-	-	141,633,333	Receivable from reverse repo transactions
Piutang lain-lain	-	-	-	-	5,503,985	5,503,985	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	3,470,405	3,470,405	Other assets
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	-	-	7,500,000	7,500,000	Investment in Stock Exchange
Jumlah aset keuangan	129,592,570	310,046,088	90,350,000	15,099,979	685,269,857	1,230,358,494	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang usaha	-	-	-	-	9,434,222	9,434,222	Trade payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	264,259,896	264,259,896	Payable to brokerage activities
Pinjaman	-	165,256,472	-	-	-	165,256,472	Bank loans
Beban akrual	-	-	-	-	32,971,848	32,971,848	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	12,533	2,614,725	2,599,108	17,117,567	22,343,933	Lease liabilities
Utang derivatif	-	-	-	-	42,828,031	42,828,031	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	2,003,080	2,003,080	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	165,269,005	2,614,725	2,599,108	351,497,077	539,097,482	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	125,592,570	144,777,083	87,611,028	(2,599,108)	(2,017,588)	333,772,780	Total maturity gap

Sensitivitas terhadap laba rugi

Sensitivity to profit or loss

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 atas perubahan tingkat suku bunga:

The table below shows the sensitivity of the Company's profit to movement in interest rates as at 31 March 2026 and 2025:

31 Maret/March 2026		
Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%	
Pengaruh terhadap laba rugi	3,529,254	(3,529,254) Impact to profit or loss
31 Maret/March 2025		
Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%	
Pengaruh terhadap laba rugi	6,357,981	(6,357,981) Impact to profit or loss

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

(iv) Foreign exchange risk

Dalam aktivitas operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa entitas luar negeri dan mengandung risiko nilai tukar yang berasal dari berbagai eksposur mata uang, terutama mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

In its operational activity, the Company conducts transactions with several overseas entities and is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, with respect to the United States Dollar and Singapore Dollar.

Manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen nilai tukar di mana kebijakan umumnya adalah untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh nilai tukar mata uang. Seluruh nilai transaksi yang berasal dari perdagangan dengan nasabah, harus dikonversikan secara langsung ke mata uang yang dikehendaki nasabah. Dalam hal ini, tidak terdapat eksposur yang signifikan atas nilai tukar mata uang asing karena penyelesaian transaksi akan dilakukan dalam jangka waktu dua hari kerja setelah tanggal perdagangan.

Management has set up a foreign exchange management policy whereas the general policy is to avoid loss caused by foreign exchange. All transaction value from customers' trades should be directly converted into the currency as customers' requests. However, there are no significant foreign exchange exposures since the settlement should be done within two business days after the trade date.

Dalam mata uang asal (dalam jumlah penuh)

In original currency (in full amount)

31 Maret/March 2026				
	Mata uang asing/ Foreign currencies (full amount)		Rupiah ekuivalen/ equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	169,542	2,874,916	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	SGD	1,676	22,091	Cash and cash equivalents
Jumlah			<u>2,897,007</u>	Total
31 Desember/December 2025				
	Mata uang asing/ Foreign currencies (full amount)		Rupiah ekuivalen/ equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	126,573	2,124,145	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	SGD	21,755	284,306	Cash and cash equivalents
Jumlah			<u>2,408,451</u>	Total

Sensitivitas terhadap laba rugi

Sensitivity to profit or loss

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Company's profit to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 March 2026 and 2025, respectively:

31 Maret/March 2026				
	Peningkatan/ Increased by 5%		Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba rugi		144,850	(144,850)	Impact to profit or loss
31 Maret/March 2025				
	Peningkatan/ Increased by 5%		Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba rugi		211,258	(211,258)	Impact to profit or loss

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sensitivitas terhadap laba rugi (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar (selain yang timbul karena risiko suku bunga dan risiko mata uang), di mana perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor tertentu terhadap instrumen keuangan secara individu, atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen keuangan yang serupa yang diperdagangkan di pasar.

Eksposur risiko harga Perusahaan berkaitan dengan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang nilainya akan berfluktuasi yang diakibatkan oleh perubahan harga pasar.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iv) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity to profit or loss (continued)

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount, and therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(v) Price risk

Price risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk or currency risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument, or factors affecting all similar financial instruments traded in the market.

The Company's price risk exposure relates to financial assets which values will fluctuate as a result of changes in market prices.

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Aset keuangan			<i>Financial asset</i>
Portofolio efek	59,436,390	149,789,811	<i>Securities portfolio</i>
Liabilitas keuangan			<i>Financial liability</i>
Utang derivatif	(17,735,537)	(42,828,031)	<i>Derivative liabilities</i>
Jumlah neto	41,700,853	106,961,780	<i>Net amount</i>

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan atas perubahan harga pasar pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

The table below shows the sensitivity of Company's net income to movement in market price as of 31 March 2026 and 2025.

	31 Maret/March 2026		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba rugi	2,085,043	(2,085,043)	<i>Impact to profit or loss</i>
	31 Maret/March 2025		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba rugi	78,064	(78,064)	<i>Impact to profit or loss</i>

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

(vi) Fair value of financial assets and liabilities

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar diukur berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, financial assets and liabilities measured at fair value based on the following fair value hierarchy:

31 Maret/March 2026					
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Portofolio efek	59,436,390	59,436,390	-	-	Securities portfolio
Penyertaan pada Bursa Efek	7,500,000	-	7,500,000	7,500,000	Investment in Stock Exchange
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang derivatif	17,735,537	17,735,537	-	-	Derivative liabilities
31 Desember/December 2025					
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Portofolio efek	149,789,811	149,789,811	-	-	Securities portfolio
Penyertaan pada Bursa Efek	7,500,000	-	7,500,000	7,500,000	Investment in Stock Exchange
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang derivatif	42,828,031	42,828,031	-	-	Derivative liabilities

Tidak ada perubahan pada instrumen keuangan Tingkat 3 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

There were no changes in Level 3 financial instruments for the three-month period ended 31 March 2026 and for the year ended 31 December 2025.

Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Di bawah ini merupakan daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya karena transaksi yang terjadi bersifat jangka pendek.

Majority of the financial instruments not measured at fair value are measured at amortised cost. The following are financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because the transaction happens in a short-term period.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

- Kas dan setara kas
- Kas yang dibatasi penggunaannya
- Deposito berjangka
- Piutang usaha
- Portofolio efek
- Penyertaan pada bursa efek
- Piutang transaksi perantara pedagang efek
- Piutang transaksi penjaminan emisi efek
- Piutang transaksi *reverse repo*
- Piutang lain-lain
- Aset lain-lain

Liabilitas keuangan

- Utang usaha
- Utang transaksi perantara pedagang efek
- Beban akrual
- Pinjaman bank
- Utang lain-lain

Pinjaman bank yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam tiga bulan (lihat Catatan 19).

(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

(a) Piutang dan utang nasabah

Piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler diselesaikan secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama. Penyelesaian secara net antara piutang dan utang nasabah adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(vi) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Financial assets

- Cash and cash equivalents
- Restricted cash
- Time deposits
- Trade receivables
- Securities portfolio
- Investment in stock exchange
- Receivable from brokerage activities
- Receivable from underwriting activities
- Receivable from reverse repo
- Other receivables
- Other assets

Financial liabilities

- Trade payables
- Payable to brokerage activities
- Accrued expenses
- Bank loans
- Other payables

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, Company's outstanding bank loans are short-term in nature with maturity of less than three months (refer to Note 19).

(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities

(a) Receivables and payables from customers

Receivables and payables from customers arising from securities trading transactions in the regular market are settled in net for each customer whose settlement is due on the same day. The net settlement between receivables and payables from customers are as follows:

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognised financial assets</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position</i>	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position</i>	
31 Maret 2026				31 March 2026
Piutang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 9)				Receivable from brokerage activities (Note 9)
Piutang nasabah	844,805,357	(97,222,891)	747,582,466	Receivable from customers
31 Desember 2025				31 December 2025
Piutang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 9)				Receivable from brokerage activities (Note 9)
Piutang nasabah	971,733,238	(204,245,507)	767,487,731	Receivable from customers
31 Maret 2026				31 March 2026
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 17)				Payable to brokerage activities (Note 17)
Utang nasabah	211,182,326	(97,222,891)	113,959,435	Payable to customers
31 Desember 2025				31 December 2025
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 17)				Payable to brokerage activities (Note 17)
Utang nasabah	463,414,133	(204,245,507)	259,168,626	Payable to customers

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (b) Piutang dan utang lembaga kliring dan penjaminan

Aset keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, di mana piutang dan utang lembaga kliring dan penjaminan yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dicatat secara neto.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities (continued)

- (b) Receivables and payables from clearing and guarantee institution

The following financial assets are subject to offsetting, where receivable from and payable to clearing and guarantee institution arising from share trading transactions conducted which recorded on a net basis.

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position
31 Maret 2026			31 March 2026
Piutang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 9)			Receivable from brokerage activities (Note 9)
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	224,233,664	(224,233,664)	Receivable from clearing and guarantee institution
31 Desember 2025			31 December 2025
Piutang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 9)			Receivable from brokerage activities (Note 9)
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	480,897,133	(470,619,166)	Receivable from clearing and guarantee institution
31 Maret 2026			31 March 2026
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 17)			Payable to brokerage activities (Note 17)
Utang lembaga kliring dan penjaminan	317,633,252	(224,233,664)	Payable to clearing and guarantee institution
31 Desember 2025			31 December 2025
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 17)			Payable to brokerage activities (Note 17)
Utang lembaga kliring dan penjaminan	475,710,436	(470,619,166)	Payable to clearing and guarantee institution

33. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

33. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Sehubungan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor dan modal kerja bersih disesuaikan ("MKBD") untuk Perusahaan Efek.

Pemerintah mengeluarkan keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek, yaitu PMK 153/PMK.010/2010 terkait Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek serta Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tertanggal 31 Oktober 2011 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/SEOJK.04/2023.

Terkait jumlah modal kerja bersih disesuaikan Perusahaan dapat merujuk pada Catatan 37.

34. REKENING DANA NASABAH

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mengelola dana nasabah dalam rekening dana nasabah masing-masing sebesar Rp 616.841.267 dan Rp 614.816.593. Jumlah ini dan liabilitas kepada Nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

35. KEJADIAN SIGNIFIKAN

i. Akses ilegal terhadap nasabah

Pada bulan Januari 2026, sejumlah nasabah Perusahaan mengalami kompromi kredensial login yang berdampak pada terjadinya transaksi tidak sah melalui aplikasi RHB TradeSmart. Transaksi tersebut mencakup penjualan saham berkapitalisasi besar (blue chip) serta pembelian saham dengan tingkat likuiditas rendah.

Perusahaan segera melakukan pengawasan dan penelusuran untuk mengidentifikasi transaksi yang tidak sah, serta berkoordinasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) guna menghentikan aliran dana yang terkait dengan aktivitas tersebut.

33. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

In relation to capital and to strengthen the financial condition and operational ability of the Securities Companies, it is necessary to increase the Securities Firms' paid-in capital and net adjusted working capital ("NAWC").

The Government has issued several regulations concerning the increase in paid-up capital and NAWC requirements for securities companies, these include Minister of Finance Regulation No. 153/PMK.010/2010 regarding Share Ownership and Capital Structure of Securities Companies, as well as the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") Chairman's Decision No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011. In addition, regulations outlined in BAPEPAM-LK Regulation No. X.E.1, which is incorporated in the Annex to the Chairman's Decision No. KEP-460/BL/2008 dated 10 November 2008 and last amended by the Financial Services Authority ("OJK") Circular Letter No. 2/SEOJK.04/2023, also apply.

For further details regarding amount of Company's net work adjusted capital, please refer to Notes 37.

34. INVESTOR FUND ACCOUNTS

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Company operates customer funds in investor fund accounts amounting to Rp 616,841,267 and Rp 614,816,593, respectively for the purposes of customer stock broking activities. These amounts and the liabilities which related to the Customers are not recognised in the Company's financial position.

35. SIGNIFICANT EVENT

ii. Illegal access to customer

In January 2026, certain customers of the Company experienced compromised login credentials, which resulted in unauthorised transactions conducted through the RHB TradeSmart application. These transactions included the sale of large-cap (blue-chip) stocks as well as the purchase of low-liquidity securities.

The Company promptly conducted monitoring and investigations to identify unauthorized transactions, and coordinated with the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) to halt the flow of funds associated with such activities.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. KEJADIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Akses ilegal terhadap nasabah (lanjutan)

Perusahaan telah memperkuat pengendalian keamanan untuk mencegah kejadian serupa di masa mendatang, termasuk melalui peningkatan mekanisme autentikasi pada aplikasi RHB TradeSmart sebagai langkah mitigasi risiko atas insiden tersebut.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi standar akuntansi keuangan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Standar tersebut akan berlaku pada 1 Januari 2027.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

37. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Perusahaan memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tertanggal 31 Oktober 2011 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008 dan terakhir telah diperbaharui dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/SEOJK.04/2023.

Berdasarkan keputusan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 30 Desember 2025, MKBD Perusahaan diatas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini (tidak diaudit).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2026

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIGNIFICANT EVENT (continued)

ii. Illegal access to customer (continued)

The Company has strengthened its security controls to prevent similar incidents in the future, including enhancements to the authentication mechanisms within the RHB TradeSmart application, as part of its risk mitigation measures in response to the incident.

36. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations of financial accounting standards, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2026 are as follows:

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

The above standards will be effective on 1 January 2027.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

37. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Company monitors the Net Adjusted Working Capital. The Company is required to maintain the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") in accordance with Decree of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP 566/BL/2011 dated 31 October 2011 and BAPEPAM LK Rule No. X.E.1 as specified in BAPEPAM-LK Chairman Attachment to Decision No. KEP-460/BL/2008 dated 10 November 2008 and the latest has been amended by Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/SEOJK.04/2023.

Under this decree, securities companies with activities as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, should maintain NAWC equal too or above the minimum balance of Rp 25,000,000 or 6.25% from total liabilities excluding Subordinated Debt and Debt in relation with Public Offering/Limited Offering, plus Ranking Liabilities, whichever is higher. As at 31 March 2026 and 30 December 2025, the Company's NAWC is above the minimum balance required by this regulation (unaudited).

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2026**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 30 Desember 2025, jumlah MKBD Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 561.016.479 dan Rp 503.205.747 (tidak diaudit). Dengan demikian nilai MKBD Perusahaan sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**37. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY
THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**
(continued)

As of 31 March 2026 and 30 December 2025, the Company's NAWC amounted to Rp 561,016,479 and Rp 503,205,747 respectively (unaudited). Accordingly, the parent entity's NAWC is above the requirement set by Financial Services Authority ("OJK").